

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA
PALOPO**
(Studi Analisis Perspektif Manajemen)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

FIRDAYANTI

18 0206 0014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA
PALOPO**
(Studi Analisis Perspektif Manajemen)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdayanti
Nim : 18 0206 0014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2022

Yang membuat pernyataan,



Firdayanti

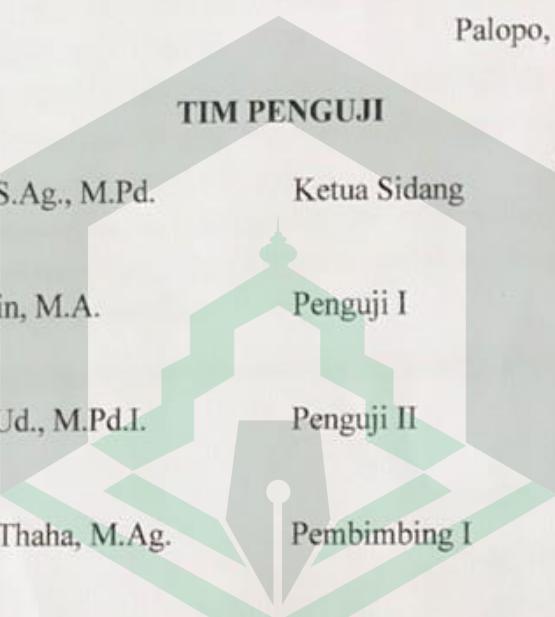
NIM. 18 0206 0014

HALAMAN PENGESAHAN

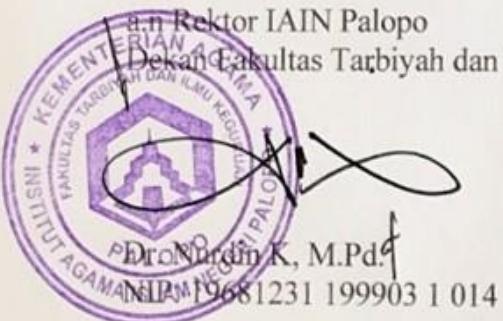
Skripsi berjudul *Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)* yang ditulis oleh Fidayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0014, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqosyahkan pada hari jumat, tanggal 25 November 2022 bertepatan dengan 1 Jumadil Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 November 2022

TIM PENGUJI

- 
1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. (Signature))
2. Dr. H. Alauddin, M.A. (Signature))
3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. (Signature))
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. (Signature))
5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. (Signature))
Pembimbing II (Signature))

Mengetahui:



Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul *Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)*

yang ditulis oleh :

Nama : Firdayanti
Nim : 18 0206 0014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Tanggal: 15 Oktober 2022

Pembimbing II



Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 11 Oktober 2022

Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Fidayanti

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fidayanti

NIM : 18 0206 0014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisi Perspektif Manajemen)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. H. Hisban Thaha, M. Ag.

Tanggal: 15 Oktober 2022

Pembimbing II



Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 11 Oktober 2022

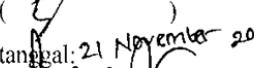
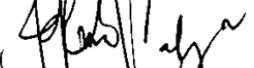
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)* yang di tulis oleh *Firdayanti* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0206 0014*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan*, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari *kamis*, tanggal *03 November 2022* bertepatan dengan *8 Rabiul Akhir 1444 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

- 
- TIM PENGUJI**
1. *Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.*
Ketua Sidang/Penguji

tanggal : *21 November 2022*
 2. *Dr. H. Alauddin, M.A.*
Penguji I

tanggal : *22 November 2022*
 3. *Alimuddin, S.Ud., M.Pd. I.*
Penguji II

tanggal : *21 November 2022*
 4. *Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.*
Pembimbing I/ Penguji

tanggal: *21 November 2022*
 5. *Ali Nahruddin Tanal, S.Pd. I., M.Pd.*
Pembimbing II/Penguji

tanggal: *21 November 2022*

*Dr. H. Alauddin, M. A.
Alimuddin, S.Ud., M.Pd.
Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
Ali Nahruddin Tanal, S.Pd. I., M.Pd.*

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Fidayanti

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fidayanti
NIM : 18 0206 000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : *Muayawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr. wb.

1. *Dr. H. Alauddin, M.A.*
Penguji I
2. *Alimuddin, S.Ud., M.Pd. I.*
Penguji II
3. *Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.*
Pembimbing I/Penguji
4. *Ali Nahruddin Tanal, S.Pd. I., M.Pd.*
Pembimbing II/Penguji

(*NZ*)
tanggal : 21 November 2022

(*LC*)
tanggal : 21 November 2022

(*JH*)
tanggal : 21 November 2022

(*HM*)
tanggal : 21 November 2022

PRAKATA

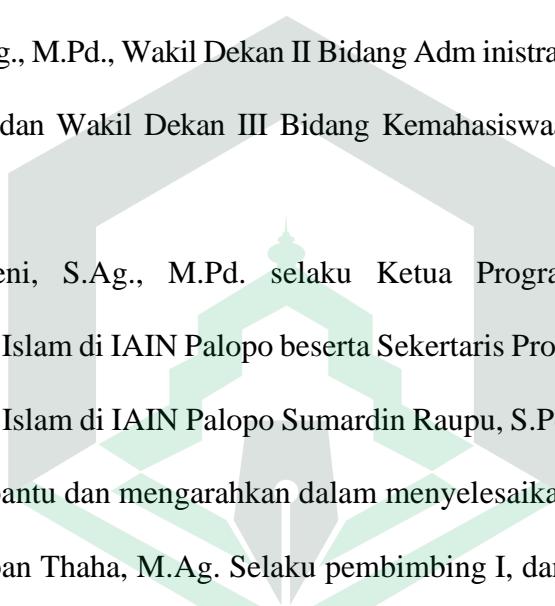
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى أَلِهِ وَ الصَّحْبِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hadirman dan ibunda Kamariya, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudari tersayang Sahrul, Faida, Faiza. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

- 
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammad Arafat, S.H, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, S.E., MM. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
 3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf , S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Bidang Adm inistrasi, Dr. Hj. A. Ria Warda M, M.Ag., dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
 4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd., dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
 5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Selaku pembimbing I, dan Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
 6. Dr. H. Alauddin, M.A. dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Dr. Hilal Mahmud, M.M Selaku Dosen Penasehat Akademik.
 8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan Beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan kripsi ini.
10. Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran, beserta Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, SMP Negeri 5 Palopo, SMP Negeri 3 Palopo dan peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Semua teman-teman ku tercinta Feby, Irma, Yuniar, Nulianti dan Indra yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya MPI Kelas A), yang membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernila i dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 2022

Firdayanti

NIM. 18 0206 0014

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ڏ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ڦ	te dengan titik di bawah
ڙ	Za	ڙ	zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
وَ	fathah dan alif, fathah dan waw	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
يُ	dhammah dan ya	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : mâtâ

رَمَى : ramâ

يَمُوتُ : yamûtu

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat suku, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfâl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madânah al-fâdilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ܶ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَجَانَا	: najjaânâ
الْحُقْقَى	: al-haqq
الْحَجَّ	: al-hajj
نِعَمٌ	: nu’ima
عَدُوٌّ	: ‘aduwun

Jika huruf *ي* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سـ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلَيٰ	: ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)
عَرَسِيٌّ	: ‘arasi (bukan ‘arasiyy atau ‘arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu	(bukanasy-syamsu)
الْزَلْزَالُ	: al-zalzalah	(bukanaz-zalzalah)
الْفَلْسَافَةُ		: al-falsafah
الْبِلَادُ		: al-bilâdu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَمْرُونَ	: ta ’murûna
-----------	--------------

النُّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (اللّٰهُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللّٰهِ : *dînullah*

بِاللّٰهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
Syahru Ramadan al-laz\i* unzila fih al-Qur'an*
Naṣr al-Dīn al-Tūsi
Naṣr Hāmid Abū Zayd
Al- Tūfi
Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subḥānahū wa ta'âlā
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
NOTA DINAS PENGUJI	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR HADITS.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Perspektif Manajemen.....	11
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI.....	16
C. Kerangka Pikir.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Fokus Penelitian	32

C. Definisi Istilah.....	33
D. Desain Penelitian.....	33
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Instrumen Peneliti	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
I. Teknis Analisis Data	38
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 *Q.S Ali- Imran ; 159 : 3.....* 19



DAFTAR HADITS

Kutipan Hadits 1 <i>HR. At-Tirmidzi</i>	20
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program Kegiatan MGMP PAI di Kota Palopo.....	43
Tabel 4.2 Data Anggota MGMP PAI di Kota Palopo.....	53
Tabel 5.1 Pedoman Wawancara.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Format Validasi	81
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	88
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	91
Lampiran 6 Lembaran Plagiasi	98
Lampiran 7 Riwayat Hidup	99



ABSTRAK

Fidayanti, 2022. “*Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)*” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hisban Thaha, Dan Ali Nahruddin Tanal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengetahui bagaimana manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengetahui bagaimana dampak dan hasil kegiatan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek dari penelitian ini terdiri dari Ketua MGMP PAI, Kepala Sekolah dan guru (peserta MGMP PAI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk program rutin MGMP PAI SMP Kota Palopo yang dilaksanakan yaitu: kegiatan/materi Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka, Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian dan Tujuan Pembelajaran), Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar), Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian), Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dan Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi. Manajemen MGMP PAI SMP Kota Palopo mengacu pada fungsi manajemen yaitu: Perencanaan didasarkan pada: menetapkan visi, misi, tujuan, dan menentukan program pelatihan. Pengorganisasian meliputi: membuat struktur organisasi, data anggota, menuntukan instruktur pelatihan dan sumber dana. Pelaksanaan meliputi: implementasi kegiatan rutin, penggunaan anggaran dan metode pelaksanaan yang digunakan metode diskusi, presentasi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sedangkan evaluasi mencangkup: evaluasi mandiri dan evaluasi internal. Hasil dan Dampak Pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo, berdampak kepada kesiapan guru dalam pembuatan RPP/Modul Pembelajaran, penyusunan program tahunan dan program semester, pembuatan kisi-kisi soal ujian, cara penilaian, model pembelajaran dan lain sebagainya.

Kata kunci : Manajemen, Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Fidayanti, 2022. "Consultation of Teachers of Islamic Religious Education at Junior High Schools in Palopo City (Management Perspective Analysis Study)" Thesis of Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hisban Thaha, and Ali Nahruddin Tanal.

This study aims to find out the description of the Islamic Religious Education Subject Teacher Consultation program for Junior High Schools in Palopo City, find out how the implementation of the Junior High School Islamic Religious Education Teacher Consultation program activities in Palopo City, find out how the impact and results of the Eye Teacher Consultation program activities Islamic Religious Education Lessons for Junior High Schools in Palopo City.

This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation, the subjects of this study consisted of the Chairperson of the PAI MGMP, the Principal and teachers (participants of the PAI MGMP).

The results showed that the form of the routine MGMP PAI SMP Palopo City program was carried out, namely: activities/materials for the Implementation of the Free Curriculum Policy, Utilization of the Free Teaching Platform, Compilation of Effective Week/Prota/Prosem for the Independent Curriculum, Learning of the Free Curriculum (Analysis of Achievements and Learning Objectives) , Curriculum Learning (RPP/Teaching Modules), Independent Curriculum Assessment (Assessment/Assessment), Project for Strengthening Pancasila Lesson Profiles (P5) and Inspiration for Learning to Strengthen Literacy and Numeracy Competence. The management of the MGMP PAI SMP Kota Palopo refers to the management function, namely: The role lies in: establishing the vision, mission, goals, and determining the training program. Organizing includes: creating an organizational structure, member data, appointing training instructors and funding sources. Implementation includes: implementation of routine activities, use of budgets and implementation methods used methods of discussion, presentation, question and answer, and assignment. While evaluation includes: independent evaluation and internal evaluation. The Results and Impact of the Implementation of the MGMP PAI Middle School in Palopo City, had an impact on teacher readiness in making lesson plans/learning modules, preparing annual programs and program semesters, making exam question grids, methods of assessment, learning models and so on.

Keywords: Management, Subject Teacher Consultation and Islamic Religious Education

تجويد البحث

في رديانتي، 2022. لقاء مدرس مواد التربية الاسلامية للمدرسة الاعدادية في فالوفو (دراسة تحليل منظور الادارة). رسالة شعبة ادارة تربية الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف حسban طه و علي نهر الدين تنال.

الأهداف في هذا البحث لمعرفة وصف برنامج استشارة المدرس الخاص بموضوع التربية الدينية الاسلامية للمدرسة الثانوية الاعدادية في فالوفو، ومعرفة كيف تتنفيذ أنشطة برنامج استشارة مدرس الدينية الاسلامية بالمدرسة الثانوية الاعدادية في فالوفو، ومعرفة كيف تتنفيذ ذلك. تأثير ونتائج أنشطة برنامج استشارة مدرس العيون. درس التربية الاسلامية للمدرسة الاعدادية في فالوفو. النوع في هذا البحث هو غبحث نوعي وصفي مع منهج منطقي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق، وتأليف مواضيع هذا البحث من رئيس PAI MGMP ورئيس المدرسة والمدرسين (المشاركين في PAI MGMP).

نتائج البحث أن برنامج أنشطة المدرسة الثانوية PAI MGMP في فالوفو نفذت وهي :
أنشطة \ مواد سياسة تنفيذ المناهج المستقلة، واستخدام منصة استقبال التعليمية، واعداد أسابيع فعالية\ بروتوكول بروسيم حول المنهج المستقل، وتعلم المناهج المستقلة (تحليل إنجازات التعلم وأهداف التعلم) المناهج الدراسية (RPP) وحدات التدريس، تقييم المناهج المستقلة، مشروع لتعزيز ملامح دروس المبادئ الأساسية الخمسة و الاهام التعلم الذي يعزز كفاءة القراءة و الكتابة والحساب. تنفيذ أنشطة PAI MGMP في فالوفو تعمل أنشطة المدرسة الثانوية PAI MGMP في فالوفو وفقا للجدول الزمني و تعمل بسلامة، ولها تأثير على اعداد المدرس، وزيادة قدرة المدرسين ومهاراتهم في تنفيذ عملية التعلم التي سيتم تنفيذها..

الكلمات الأساسية: مشاوراة معلم مادة التربية الدينية الاسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan tenaga pendidik sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pendidik memiliki tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang dicita-citakan, tugas tenaga pendidik sebagai profesi, yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan meningkatkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti meningkatkan keterampilan-keterampilan para siswa.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) bermakna upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas pendidikan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.² Jadi guru pendidikan agama Islam yaitu tenaga pendidik yang bertanggung jawab mengarahkan, membina serta membimbing peserta didik secara terencana dan sadar agar terbina suatau kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Seorang tenaga pendidik dikatakan kompeten apabila ia telah

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 57.

² Muhammin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 7-8.

menguasai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.³ Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴ Banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik yaitu melalui Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dari beberapa kegiatan tersebut tidak semua tenaga pendidik dapat mengikuti pendidikan maupun pelatihan secara berkelanjutan, maka forum MGMP menjadi alternatif utama bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya. Dalam forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) setiap tenaga pendidik memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat atau keluhan yang dirasakan selama memberikan pelajaran.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten, kota, kecamatan, sanggar, gugus, sekolah, yang ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran, baik yang berstatus PNS maupun Swasta. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan “dari, oleh,m dan untuk guru” dari semua sekolah. Atas dasar ini, maka Musyawarah Guru Mata Pelajaran merupakan organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 75.

⁴ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Professional*. (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2015), 135.

hirarkis dengan lembaga lain.⁵ Secara umum Musyawarah Guru Mata Pelajaran bertujuan untuk memperluas wawasan para guru dan memberi kesempatan kepada mereka agar dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sehingga dapat memberikan layanan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Tujuan diselenggarakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran menurut pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Depdiknas terdapat tujuan umum dan tujuan khusus yaitu; Tujuan umum, Mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Tujuan khusus, a) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien, b) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan siswa, c) Membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁶

Berhasil tidaknya musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dalam mewujudkan tujuan di atas dapat dilihat dari kualitas manajemennya. Semakin baik kualitas manajemennya semakin efektif pula tujuan dari musyawarah guru mata pelajaran dalam mencapai tujuannya. Menurut Fayol, organisasi dikatakan baik apabila diterapkannya asas-asas manajemen umum yang baik. Dengan itu

⁵ Lisa'Diyah Ma'Rifataini, Efektivitas MGMP dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Umum Di Mts, *Jurnal Edukasi* Vol.12 No.1,(april 2014), 73. <https://www.neliti.com/publications/294479/efektivitas-mgmp-dalam-peningkatan-profesionalisme-guru-mata-pelajaran-umum-di-m>

⁶ Franciskus Josep Manurung, Skripsi: "Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun" (Medan : Universitas HKBP Nommensen, 2020), 17-19.

organisasi mampu berjalan baik dan bisa tercapai optimal apabila kualitas manajemennya baik. Kualitas pengelolaan dari manajemen musyawarah guru mata pelajaran meliputi fungsi dari manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor lain dalam menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari organisasi yaitu keterlibatan pemimpin serta ikutnya para anggota berpartisipasi agar tercapainya keberhasilan musyawarah guru mata pelajaran.⁷ Dalam penyelenggaraan musyawarah guru mata pelajaran terdapat prinsip-prinsip penyelenggarannya yaitu: prinsip kebersamaan, prinsip dari guru oleh guru, dan prinsip mandiri.

Manajemen adalah ilmu yang mengatur proses pemanfaatan *human resources* dan sumber daya lainnya terdapat pada suatu organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen yang dilakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Palopo merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi agar memenuhi tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Palopo yakni meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan itu, maka Musyawarah Guru Mata Pelajaran memiliki peran penting sebagai forum yang perlu diaktifkan dan dikelola secara profesional sehingga dapat memenuhi peran dan fungsinya secara maksimal. Berdasarkan latar belakang di

⁷ Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009). 11

atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul; Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo (studi analisis prespektif manajemen).

B. Batasan Masalah

Pembahasan pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan peneneliti. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih fokus kepada Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo dan peserta MGMP PAI SMP Kota Palopo yang menjadi narasumber yaitu guru PAI dari SMPN 3 Palopo, SMPN 5 Palopo, dan SMPN 8 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kota Palopo?
2. Bagaimana Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kota Palopo?
3. Bagaimana Hasil dan Dampak Pelaksanaan Program Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Gambaran Program Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kota Palopo
2. Mengetahui Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kota Palopo
3. Mengetahui Hasil dan Dampak Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan rekomendasi untuk peneliti lainnya melakukan penelitian yang sejenis secara lebih luas dan mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru yang mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo sebagai bahan evaluasi dan bahan informasi atau pengetahuan terhadap lembaga lain.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan di bidang pendidikan, salah satunya pembinaan kompetensi profesional bagi

guru mata pelajaran pendidikan agama islam di kota palopo. agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang sudah ditetapkan.

- b. Bagi Guru, Dapat memberikan masukan kepada guru-guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari hasil penelitian untuk bekal pada saat memasuki dunia kerja.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo. Berdasarkan hasil dari beberapa penelusuran terdapat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan Aat Jumiat pada tahun 2019 dengan judul “Peran MGMP dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI SMP di Rayon 01 Kabupaten Pandeglang”.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mengetahui Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP di Rayon 01 Kabupaten Pandeglang, 2) Mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP di Rayon 01 Kabupaten Pandeglang, 3) Mengetahui peran MGMP terhadap peningkatan kompetensi Pedagogik dan profesional bagi guru PAI SMP di Rayon 01 Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan *triangulasi sumber* yakni teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama seperti pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data

tentang peran MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di rayon 01 kabupaten pandeglang.¹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Aat Jumiat dan Muhajir dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai MGMP dan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian Aat Jumait dan Muhajir fokus pada meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan hanya fokus pada manjemen MGMP, objek penelitian peneliti yaitu SMP di Kota Palopo, sedangkan pada penelitian Aat Jumait dan Muhajir yang menjadi objek penelitiannya yaitu SMP Rayon 01 Kabupaten Padeglang.

2. Penelitian yang di lakukan Fatmawati pada tahun 2020 dengan judul “Dampak Implementasi Manajemen MGMP IPS terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguraikan dampak implementasi manajemen MGMP terhadap profesionalitas guru IPS SMP Negeri di Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan data sesuai yang terjadi dilapangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan observasi,

¹ Aat Jumiat, Muhajir, Peran Dalam Meningkatkan Komprtensi Pedagogik dan Profesional Guru Pai SMP di Rayon 1 Kabupaten Pandeang, *Jurnal Qhatruna*, Vol. 6, No. 1,(juni 2019), 21-22. <http://repository.radenfatah.ac.id/7107/>

wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan²

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Fatmawati, Hasbi, dan Nurdin K dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti yaitu salah satu variabelnya sama-sama membahas MGMP dan juga menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel penelitian yang dilakukan Fatwati lebih memfokuskan pada dampak dari implementasi mgmp terhadap profesionalitas guru itu sendiri sedangkan peneliti hanya fokus pada Manajemen MGMP.

3. Penelitian yang dilakukan Novi Ariyanti pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Musyawara Guru Mata Pelajar (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA Di Kabupaten Pasuruan”.

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menelaah tentang manajemen “Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Pasuruan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.³

Persamaan penelitian yang dilakukan Novi Ariyanti dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas MGMP. Selain itu pendekatan yang

² Fatmawati, Hasbi, Nurdin K, Dampak Implementasi manajemen MGMP Ips terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 3, (Agustus 2020), 396. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/53>

³ Novi Ariyanti, Muhammad Ubaidillah, Manajemen Musyawara Guru Mata Pelajar (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA di Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, (Agusru 2021), 22. <https://journel.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/193>

digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya peneliti fokus pada Manajemen MGMP, sedangkan penelitian Novi Ariyanti fokus pada Peningkatkan Kompetensi Guru”. Selain itu objek penelitian peneliti yaitu SMP di Palopo, sedangkan pada penelitian Novi Ariyanti yang menjadi objek penelitiannya adalah Madrasah Aliyah di Kabupaten Pasuruan.

B. Deskripsi Teori

1. Perspektif Manajemen

a. Definisi perspektif manajemen

Kata perspektif berasal dari basa latin yaitu *perspicere* yang artinya melihat, pandang, dan gambar. Berdasarkan terminologi sendiri perspektif merupakan sudut pandang untuk memahami suatu masalah tertentu.⁴ Dalam kamus Bahasa Indonesia perspektif diartikan sebagai sudut pandang atau pandangan.⁵ Perspektif itu cara seseorang memandang atau melihat suatu fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi. Perspektif adalah pandangan atau wawasan yang digunakan melihat dunia dari berbagai macam seni yaitu: budaya, politik dan ekonomi. Perspektif itu cara pandang dan perilaku seseorang terhadap kejadian. Hal ini menjelaskan manusia memiliki perspektif yang mereka gunakan untuk memahami sesuatu.

Manajemen secara terminologis, diantaranya berasal dari berbagai istilah. Manajemen berasal dari bahasa Latin manus yang berarti tangan, dalam bahasa

⁴ Muhammad Irfan Al-Amin, “perspektif adalah sudut pandang, berikut arti dan jenisnya,” 16 juli 2022. <https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya>

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005). 864

Italia *maneggiare* berarti mengendalikan, dalam bahasa Prancis *management* berarti seni melaksanakan dan mengatur, sedangkan dalam bahasa Inggris manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan, dsb.⁶

Manajemen adalah istilah yang memiliki banyak arti tergantung siapa yang mengartikannya. Istilah manajemen sering diartikan sebagai pengelolaan yang didasarkan pada keahlian tenaga pendidik dalam suatu mencapai suatu profesi manajer yang profesional, dan profesi tersebut terikat oleh kode etik sehingga istilah manajemen dapat dianggap sebagai suatu profesi.⁷

Siagian mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses penge lolaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tujuan, kemampuan manajer untuk mencapai hasil melalui kegiatan orang lain, atau sebagai suatu kemampuan.⁸ Sedangkan Hasibuan mengemukakan bahwasanya manajemen merupakan ilmu menyusun proses dari pemanfaatan *human resources* dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

⁶ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 1.

⁷ Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 1.

⁸ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 1.

Manajemen dapat artikan, ilmu mengatur proses pemanfaatan *human resources* dan sumber daya lainnya yang berada pada organiasi untuk tercapainya tujuan.

Perspektif manajemen adalah memandang proses manajemen sebagai sistem yang terdiri dari proses yang bertahap dan komponennya saling berkaitan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan.¹⁰

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

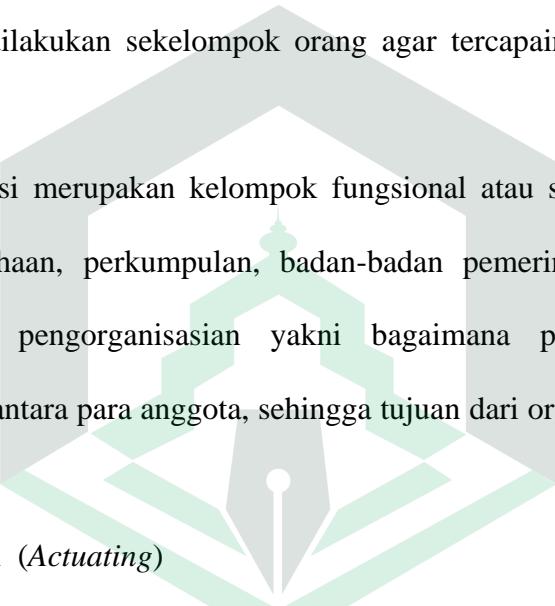
Perencanaan pada hakekatnya adalah kegiatan pengambilan keputusan tentang tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang dilakukan agar mencapai tujuan atau sasaran, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Kata perencanaan, seperti halnya fungsi manajemen lainnya, memiliki arti yang berbeda bagi para ahli manajemen. Sujana dalam siagian mengatakan perencanaan adalah proses sistematis untuk memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Dikatakan sistematis sebab perencanaan dilakukan dengan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip ini mencakup pengambilan keputusan dan teknik, prosedur, atau aktivitas yang terorganisir.¹¹

¹⁰ Dhia Amira, “arti perspektif : pengertian secara umum sampai para ahli beserta jenisnya,” 16 juli2022, <https://m.kapanlagi.com/plus-arti-perspektif-pengertian-seca-umum-menurut-para-ahli-hingga-macam-macamnya-11eo4.html>

¹¹ Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Rineka Cipza, Jakarta,1995), 5.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Perorganisasian merupakan proses sebuah kegiatan penyusunan struktur atau pembagian tugas kepada para anggota organisasi yang terlibat sesuai dengan keahliannya masing-masing sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungan dari organisasi. Organisasi diartikan ke dalam dua pengertian yakni: statis, organisasi sebagai tempat sekelompok orang yang melakukan kerja sama, agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Berikutnya dinamis, organisasi sebagai sistem atau kegiatan yang dilakukan sekelompok orang agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹²



Organisasi merupakan kelompok fungsional atau suatu lembaga, seperti sekolah, perusahaan, perkumpulan, badan-badan pemerintahan yang merujuk kepada sistem pengorganisasian yakni bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota, sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Agar terlaksananya hasil perencanaan dan pengorganisasian harus dilakukan kegiatan pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling penting karena tanpa fungsi ini, apa yang telah direncanakan dan diorganisir tidak dapat tercapai.

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja dengan menggunakan fasilitas yang ada. Mengarahkan tenaga kerja

¹² Muthowи, Ibrahim Ishmat dan Amin Ahmad Hasan, *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah*, (Ar-Riyad: Dar al Syuruq, 1996), 13.

dengan fasilitas yang ada dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan bersama. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat ditegaskan bahwa fungsi kinerja menempati tempat yang penting bagi tahapan manajemen dalam mencapai semua tujuan, rencana dan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

4) Pengawasan (*Controlling*)

Reksohadiprojo dalam Muhammin mengemukakan bahwa pengawasan adalah upaya membimbing para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai rencana. Pengawasan terdiri dari penentuan-penentuan standar, supervisi kegiatan atau pemeriksaan pembandingan hasil dengan standar serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar.¹⁴

Pengawasan bertujuan melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi untuk memastikan segala sesuatu yang telah direncanakan, disusun, dan dijalankan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu pengawasan diharapkan sebagai monitor untuk mencegah dan memperbaiki kemungkinan penyimpangan dalam sebuah pelaksanaan.

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI

a. Definisi Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, musyawarah diartikan sebagai pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian

¹³ Henry L. Sisk, *Principles of Management: a System Approach to the Management Process*, (England: South-Western Publishing Company, 1999h), 10.

¹⁴ Muhammin, *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 307.

masalah bersama.¹⁵ Secara etimologi musyawarah berasal dari Bahasa Arab, yaitu *syawar, yusyawiru*, yang artinya menjelaskan atau menyatakan.¹⁶ Sedangkan *syura* diartikan melalui “memulai sesuatu, menampakan dan melebarkannya” juga memiliki makna “ mengeluarkan madu dari sarang lebah”.¹⁷

Menurut Poerwadarminta MGMP terdiri dari tiga suku kata yaitu; musyawarah, guru, dan mata pelajaran. Kata musyawarah dapat diartikan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah atau perundingan dan kata guru berarti orang yang pekerjaannya, pencahariannya atau profesi mengajar. Sedangkan mata pelajaran yaitu pelajaran yang harus diajarkan untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Jadi secara umum MGMP dapat diartikan suatu forum untuk membahas bersama dalam menyelesaikan masalah dan memberikan keputusan yang diikuti oleh guru-guru yang mengampu mata pelajaran yang sama atau sejenis.¹⁸

Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah tempat komunikasi yang memfokuskan dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi guru. Hal ini terkait pada UU RI No. 20/2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 39 ayat 2 yang berbunyi bahwa guru pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan proses

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 603.

¹⁶ Qurais Shihab, *Esiklopedia Al-Qura'an Kajian Kosakata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007). 966.

¹⁷ Jamaluddin Muhammad dkk, *Lisan Al-A'roby*, (Beirut: Dar Al-Fikri, 1990), 434.

¹⁸ Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 38.

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi. Serta UU RI No. 14/2005 tentang guru dan dosen pasal 14 poin 1 (h), guru memiliki kebebasan untuk berserikat dan organisasi profesi.¹⁹

Ridwan dalam Fakrurridha, Nurdin Musyawarah Guru Mata Pelajaran merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada disuatu sanggar, kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas. Mulyasa dalam Fakrurridha, Nurdin mengatakan “MGMP adalah sebuah forum komunikasi organisasi profesi untuk meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) agar para siswa dapat menerima materi yang diajarkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan”.²⁰ Nurdianti dalam Franciskus Josep Manurung mengemukakan bahwa: “MGMP merupakan suatu forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis yang berada pada satu sekolah, wilayah, kabupaten/kota, dan provinsi, yang dapat di ikuti oleh semua guru mata pelajaran baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun guru honorer”.²¹

¹⁹ Novi Ariyanti, Manajemen Musyawara Guru Mata Pelajaran, *jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 8, No.2, (Agustus 2021), 26 <https://journel.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/193>

²⁰ Fakrurridha, Nurdin, Pelaksanaan MGMP Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam, *jurnal serambi ilmu* Vol. 20 No, 2 edisi (september 2019), 242. <https://www.ojs.serambi-ilmu/article/view/1456>

²¹ Franciskus Josep Manurung, Skripsi: “Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun” (Medan : Universitas HKBP Nommensen, 2020), 15.

Jadi Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah tempat guru mata pelajaran yang sama berkumpul didalam suatu sanggar atau sekolah untuk saling melakukan komunikasi atau bertukar pendapat dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki tenaga pendidik sehingga mampu melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Definisi Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI

Menurut Djamarah, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individu maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.²² Guru Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik yang dengan terencana dan sadar mempersiapkan peserta didik dalam, menghayati, memahami dan meyakini, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.²³

Musyawarah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan wadah kegiatan profesional dalam membina hubungan kerja sama secara koordinatif dan fungsional antara sesama tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam yang mengajar pada SLTP.²⁴ Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaksi edukatif. Prinsip musyawarah amat ditekankan

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 57.

²³ Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum,(Jakarta: Departemen Agama, 2004), 2.

²⁴ Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag No.5781A/C/U/1993, No.1/01/ED/1444/1993 tentang *Pedoman Pelaksanaan MGMP PAI Pada SLTP dan SLTA*.

didalam Islam maka dari itu harus selalu ditegakkan. Karena dengan musyawarahlah, manusia saling bertukar pendapat, sekaligus sebagai pemenuhan hak-hak sesama manusia.²⁵ Sebagaimana firman Allah swt dalam *QS. Ali-Imran /159: 3*

وَشَارِهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَّمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ..

Terjemahan :

“..dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkal kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.²⁶

Dalam tafsir ringkasan Kementerian Agama RI, Allah SWT memerintahkan Nabi untuk bermusyawarah dengan mereka (kaum-nya) dalam urusan itu, yakni urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti urusan politik, ekonomi dan kemesyarakatan. Kemudian, apabilah engkau membulatkan tekad untuk melaksanakan hasil musyawarah, ,aka bertakwalah kepada Allah, dan akuilah kelemahan dirimu di hadapan Allah setelah melakukan usaha secara maksimal.²⁷

Dalam sejarah islam, kebiasaan bermusyawarah dalam memutuskan sesuatu menjadi rutinitas yang selalu dilakoni Rasulullah Saw dan sahabatnya. Keputusan bermusyawarah selalu menjalani dengan ketaatan. Hasil musyawarah tak seorang

²⁵ Muhammad Hasan Al Rasyid, Skripsi: Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pengdidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Battang Hari Kececamatan Muara Buliab Kabupaten Batang Hari,” (Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 10.

²⁶ Kementerian agama RI, Alquran dan terjemahannya, (Darus Sunnah : Jakarta Timur, 2002), 71.

²⁷ Kemenag RI, Tafsir ringkas Al-Qur'an Al-Karim, (Jakarta : Lajna Pentashihan Al-Qur'an, 2016),

pun berani untuk berkhianat. Sebagaimana diterangkan dalam Hadits Riwayat At-Tirmidzi:

حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ وَجَيَءَ بِالْأَسَارِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَكْثَرَ مَشْوَرَةً لِأَصْحَابِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . (رواه الترمذی).

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Hannad berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Amru bin Murrah dari Abu Ubaidah dari Abdullah ia berkata, "Ketika perang badar usai dan para tawanan didatangkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:..... dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat seseorang yang paling sering bermusyawarah dengan para sahabat selain dari pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam". (HR. At-Tirmidzi).

Dalam hadits ini dijelaskan bahwa Rasulullah adalah orang yang paling sering bermusyawarah, padahal tidak ada orang yang melebihi kecerdasan beliau . beliau bermusyawarah dengan para sahabat dan meminta pendapat mereka dalam segala urusan, hingga dalam urusan-urusan rumah tangga.²⁸

c. Program Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Berikut Program kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran :

a) Program rutin

Program rutin dalam MGMP adalah diskusi tentang masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Seperti bagaimana cara meningkatkan ketertarikan siswa

²⁸ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Jihad, Juz 3, No. 1720, (Beirut-Libanon: Darul Fikr, 1994 M), h. 274-275.

pada mata pelajaran yang diampu, menyusun silabus, program semester dan rencana program pembelajaran, analisis kurikulum, menyusun laporan hasil belajar dan pendalaman materi.

b) Program pengembangan

Program ini meliputi penelitian, misalnya penelitian tindakan kelas/studi kasus. Penulisan karya ilmiah, *workshop*, seminar dan diskusi panel, menerbitkan jurnal dan buletin, menyusun dan mengembangkan website MGMP, kompetensi kinerja guru, pendamping pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing.

c) Program penunjang

Program penunjang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang materi tambahan seperti bahasa asing, teknologi informasi dan komunikasi.²⁹

Adapun hal penting yang menjadi agenda dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam menurut Ditjen Dikdasmen Depdikbu dadalah:

- 1) Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam pada bidang kurikulum, meliputi : Pemahaman kurikulum, Klasifikasi materi pendidikan Agama Islam, dan penjabaran program semester.
- 2) Kegiatan pada bida ng persiapan mengajar, meliputi : a) Menyusun program tahunan dan program semester. b) Menyusun program Satuan Pelajaran.

²⁹ Eka Viandari, “ MGMP : Manfaat, Kepengurusan, dan, Kegiatan-Kegiatannya,” 10 Juni 2022, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/mgmp/>, 20 November 2020

- 3) Membahas mengenai metodologi Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien bagi masing-masing unsur pokok, seperti Keimanan, Akhlak, Ibadah, Alquran, Muamalah, Syariah, dan Tarikh.
- 4) Membahas mengenai alat dan media pembelajaran, seperti : a) Jenis-jenis alat dan media yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. b) Menyediakan alat dan media. c) Cara penggunaan alat dan media pendidikan agama Islam.
- 5) Membahas mengenai penilaian pendidikan agama Islam, seperti : Sistem penilaian, cara penilaian, cara penyusunan soal, sistem skor, hasil penilaian.

Program kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam berhubungan langsung dengan peran dan tugas tenaga pendidik yang diikuti dengan persiapan dan perencanaan pembelajaran, memperbaiki dan mengubah cara mengajar agar lebih efektif dan efisien, sehingga membangkitkan kreativitas peserta didik serta menciptakan suasana yang kompetitif, mampu mendidik peserta didik, untuk memperoleh perubahan sikap keterampilan, dan pengetahuan.

d. Fungsi dan Tujuan MGMP

Adapun Fungsi MGMP yaitu:

Membuat susunan program dalam jangka yang pendek, menengah, dan jangka panjang dan mengatur tempat kegiatan yang dilakukan secara rutin serta mengatur jadwal.

- 1) Memberi motivasi kepada tenaga pendidik dalam kegiatan rutin sehingga tenaga pendidik berperan aktif didalamnya, baik itu pada tingkat sekolah, sanggar, wilayah maupun kota.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesional dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring serta mengevaluasi pembelajaran agar mampu meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah.
- 3) Mengembangkan program layanan supervisi akademi dan klinis yang berkaitan dengan PAIKEM sesuai dengan standar proses.
- 4) Melakukan Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Satuan Pelajaran (Satpel), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengembangkan silabus.
- 5) Mengusahakan *workshop*, simposium dan kegiatan sejenis atas dasar inovasi manajemen kelas, manajemen pembelajaran efektif dengan pendekatan PAIKEM berdasarkan penelitian dan fakta-fakta dilapangan.
- 6) Merumuskan bentuk pembelajaran yang bervariasi, alat dan sumber belajar yang efektif.
- 7) Terlibat didalam kegiatan musyawarah pada tingkat Provinsi Asosiasi Guru Mata Pelajaran nasional serta bekerjasama dengan MKKS secara proporsional dan profesional.
- 8) Menyampaikan hasil dari kegiatan secara rutin setiap semester kepada dinas pendidikan.

- 9) Mengusahakan membentuk asosiasi guru mata pelajaran (AGMP) dan melakukan penyusunan Anggaran Dasar (AD) atau Anggaran Rumah Tangga (ART) Musyawarah Guru Mata Pelajaranan (MGMP) Kabupaten/Kota

Secara umum tujuan MGMP yaitu memperluas pemahaman para tenaga pendidik serta memberikan kesempatan untuk tenaga pendidik agar mampu dalam peningkatkan kemampuan dan keprofesiannya agar dapat memberikan pelayanan bermutu sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Adapun tujuan dilaksanakannya MGMP, terdapat tujuan umum dan tujuan khusus menurut pedoman MGMP Depdiknas yakni:

- 1) Tujuan umum, meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam peningkatan profesional tenaga pendidik.
- 2) Tujuan khusus yakni: a) Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara memperluas pemahaman dan pengetahuan guru mata pelajaran. b) pengembangan budaya kelas yang baik sebagai tempat proses belajar yang menyenangkan, serta mendidik bagi peserta didik. c) Mendorong kerjasama masyarakat sebagai mitra tenaga pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Tujuan diselenggarakannya MGMP menurut Mangkoesapoetra adalah untuk:

- 1) Memotivasi tenaga pendidik, mengembangkan kompetensi serta keterampilan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengevaluasian program pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri sebagai tenaga pendidik profesional.

- 2) Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran agar mampu membantu upaya peningkatan dan penyesuaian mutu pendidikan.
- 3) Membahas permasalahan apa saja yang dialami dan dihadapi tenaga pendidik didalam melaksanakan tugas keseharian serta mencari solusi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing, lingkungannya, sekolah, dan tenaga pendidik.

Standar MGMP mengemukakan tujuan MGMP yakni:

- 1) Memperbanyak pengetahuan dan wawasan tenaga pendidik di dalam berbagai hal, terkhusus penguasaan substansi materi pembelajaran, menyusun bahan pembelajaran, menyusun silabus, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, mengembangkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan sebagainya.
- 2) Anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja diberi kesempatan untuk saling memberikan bantuan dan berbagi pengalaman.
- 3) Mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan mengangkat pendekatan yang baru didalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta musyawarah kerja.
- 4) Membantu anggota musyawarah kerja didalam pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran yang ada pada sekolah.
- 5) Mengubah kebiasaan kerja anggota musyawarah kerja (mengembangkan ilmu, kemampuan, dan kinerja), serta meningkatkan keprofesionalisme tenaga pendidik dengan mengikuti kegiatan pengembangan profesionalisme pada tingkat Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

- 6) Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran yang dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
- 7) Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dengan kegiatan-kegiatan pada tingkat Musyawarah Guru Mata Pelajaran.³⁰

e. Indikator keberhasilan MGMP

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari MGMP tidak berhenti di ruang pertemuan saja. Melainkan harus diimplementasikan secara optimal untuk kemajuan para peserta didik dan guru itu sendiri. Indikator keberhasilannya bisa dilihat sebagai berikut: 1) Tercapainya peningkatan mutu pelayanan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga bisa bermakna bagi siswa, 2) Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kinerja para anggota menjadi lebih professional, 3) Adanya tukar pengalaman dan umpan balik antar tenaga pendidik.

f. Manajemen Musyawara Guru Mata Pelajaran

Adapun manajemen dari Musyawara Guru Mata Pelajaran yaitu:

1) Perencanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Adapun Perencanaan Musyawara Guru Mata Pelajaran meliputi penyusunan: visi, misi, tujuan dan rencana kerja

a) Visi

Visi merupakan tujuan dan impian yang menggambarkan profil MGMP yang diinginkan di masa yang akan datang. Impian ini ke depannya akan selalu

³⁰ Franciskus Josep Manurung, Skripsi: ‘Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun’ (Medan : Universitas HKBP Nommensen, 2020), 17-19.

diikuti dengan tantangan dan peluang yang di yakini terjadi dimasa yang akan datang. Visi juga harus mempertimbangkan harapan masyarakat yang dilayani dan potensi yang dimiliki MGMP. Rumusan visi hendaknya:

- a) Menggambarkan apa yang akan dicapai.
- b) Memberikan fokus dan arah.
- c) Dapat menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan, strategi yang terdapat dalam sebuah MGMP.
- d) Memiliki arah terhadap masa yang akan datang sehingga seluruh jajaran harus berperan dalam membentuk dan mendefinisikan masa depan MGMPnya.
- e) Dapat menumbuhkan komitmen segenap jajaran dalam lingkungan MGMP.
- f) Dapat menjamin kesinambungan kepemimpinan MGMP.

Dengan visi yang jelas diharapkan : a) menggerakkan orang dan menarik komitmen, b) menciptakan makna bagi kehidupan anggota, c) menciptakan standar keunggulan dan, d) menjembatani keadaan sekarang dan masa yang akan datang.

b) Misi;

Misi merupakan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan visi. Misi adalah menguraikan visi dalam bentuk rumusan kewajiban, tujuan, rancangan tindakan yang dijadikan pedoman agar terwujudnya visi. Rumusan misi harusnya menjawab pertanyaan siapa MGMP dan apa yang dilakukan MGMP. Jadi rumusan misi harusnya: a) melingkup semua pesan yang terdapat dalam visi, b) memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai, c) memberikan petunjuk kelompok sasaran mana yang akan dilayani, d) memperhitungkan berbagai masukan dari stakeholder.

- c) Tujuan adalah penerapan dari misi yang dapat berupa program program yang akan dilakukan.
- d) Bentuk program kegiatan adalah uraian secara rinci dari setiap program yang akan dilakukan.

2) Pengorganisasian MGMP

Dasar hukum pengorganisasian kegiatan MGMP sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru, perlu dilengkapi dengan: a) Surat Penetapan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk KKG, Surat Penetapan dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi untuk MGMP. b) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) KKG MGMP. c) Struktur Organisasi MGMP

Organisasi MGMP mengatur kepengurusan dan keanggotaan dengan berbagai tugas pokok dan fungsinya. (1) Organisasi MGMP terdiri dari pengurus dan anggota. (2) Pengurus MGMP terdiri dari: satu orang ketua, satu orang sekretaris, satu orang bendahara, dan tiga orang ketua bidang, yaitu; a) bidang perencanaan dan pelaksanaan program. b) bidang pengembangan organisasi, administrasi, sarana dan prasarana; dan c) bidang hubungan masyarakat dan kerjasama. (3) Pengurus MGMP dipilih oleh anggota berdasarkan AD/ART. (4) Anggota MGMP berasal dari guru sekolah negeri dan guru sekolah swasta, baik itu berstatus PNS maupun bukan PNS. (5) Anggota MGMP terdiri dari guru kelas, guru pendidikan agama, guru penjasorkes, dan guru lain di SD/SMP/SMA yang berasal dari 8–10 sekolah atau disesuaikan kondisi daerah setempat dan pembentukannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (6) Anggota MGMP terdiri dari guru mata pelajaran di SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK (setiap mata

pejalaran membentuk MGMP), yang berasal dari 8–10 sekolah atau disesuaikan dengan kondisi daerah setempat dan pembentukannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Pelaksanaan MGMP

Kegiatan MGMP dilaksanakan berdasarkan dengan rencana kerja tahunan serta disesuaikan dengan kebutuhan, dan memperhitungkan sumber pendanaan yang dimiliki MGMP. Pelaksanaan kegiatan MGMP menjadi tanggung jawab seluruh anggota MGMP. Seluruh anggota melakukan kegiatan dengan mengarah kepada program kerja yang telah disusun oleh pengurus.

4) Evaluasi MGMP

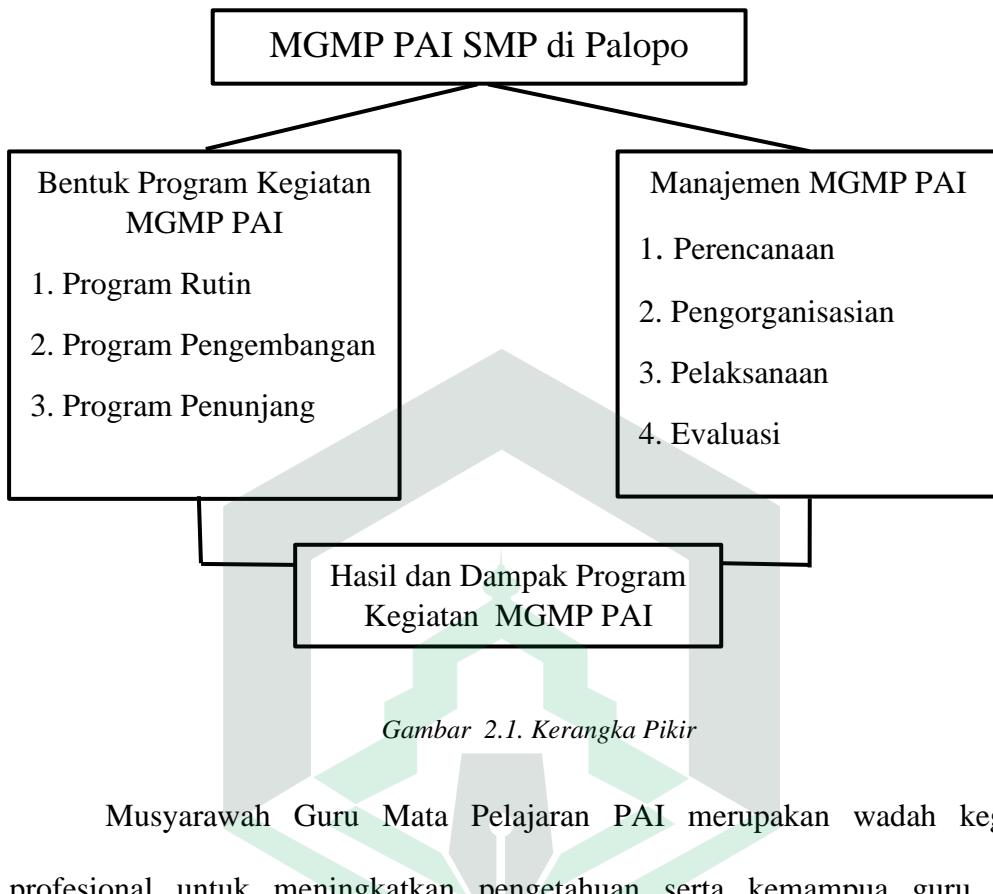
Pengurus mengevaluasi setiap kegiatan yang tertera dalam rencana program tahunan, pengurus melaporkan pelaksanaan program MGMP dan mempertanggung jawabkannya pada rapat pengurus serta anggota dalam bentuk laporan pada akhir tahun pelajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya. Laporan yang telah dipertanggung jawabkan, disampaikan ke Dinas Pendidikan.³¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya. Sebuah pemahaman yang paling mendasar menjadi pondasi bagi setiap pemikir selanjutnya. Untuk memahami kerangka pikir yang digunakan dalam

³¹ Depdiknas, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, 2010)

penelitian ini, penulis telah merumuskan pada suatu alur pemikiran yang terkonsep serta tampak pada gambar:



Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI merupakan wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan guru untuk melakukan inovasi menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk membina hubungan kerja sama serta koordinatif dan fungsional antara sesama guru PAI yang bertugas pada SMP.

Program kegiatan MGMP meliputi, Program rutin, program pengembangan, dan program penunjang. Dalam manajemen musyawarah guru mata pelajaran sendiri meliputi;

1. Perencanaan, didalam perencanaan MGMP terdiri penyusunan: visi, misi, tujuan, dan rencana kerja.

2. Pengorganisasian kegiatan MGMP sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru, perlu dilengkapi dengan: a) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) KKG MGMP. b) Struktur Organisasi MGMP.
3. Pelaksanaan, agar terlaksananya hasil perencanaan dan pengorganisasian harus dilakukan kegiatan pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling penting karena tanpa fungsi ini, apa yang telah direncanakan dan diorganisir tidak dapat tercapai.
4. Evaluasi, Pengurus mengevaluasi setiap kegiatan yang tertera pada rencana program tahunan, melaporkan pelaksanaan program MGMP dan mempertanggung jawabkan pada rapat pengurus serta anggota dalam bentuk laporan pada akhir tahun pelajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh suatu tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode, agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mencakup permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya ialah data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan data. Sumber data yaitu dari catatan lapangan, naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di lapangan

B. Fokus Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami penelitian yang akan di bahas. Melihat luasnya perspektif yang akan dikaji, serta ketebatasan yang dimiliki penulis, baik keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Maka penelitian ini berfokus pada:

1. Gambaran program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di Kota Palopo

¹Mayusri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian:Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, I(Malang:PT Refika Aditama.2008), 20

2. Manajemen pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di Kota Palopo
3. Hasil dan Dampak pelaksanaan proram kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di Kota Palopo.

C. Definisi Istilah

1. Perspektif Manajemen

Perspektif manajemen adalah memandang proses manajemen sebagai sistem yang terdiri dari proses yang bertahap dan komponennya saling berkaitan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan.

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI

Musyawarah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disingkat MGMP PAI adalah wadah kegiatan profesional untuk membina hubungan kerja sama secara koordinatif dan fungsional antara sesama guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada SLTP.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian deskriptif adalah memilih kasus, pemilihan rancangan prosedur, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu keterangan yang benar atau nyata. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, seperti dokumen yang berkaitan dengan MGMP, buku, jurnal, blog, dan situs lainnya yang terkait dengan penelitian.

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan, adapun sumber data disini adalah person (narasumber) merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dari pihak terkait yaitu (Ketua MGMP PAI, pengurus MGMP PAI, peserta MGMP PAI dan Kepala Sekolah).

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Primer

Sumber data primer adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan pada saat dilaksanakannya penelitian ini. Dalam hal ini data dan informasi diperoleh dari Ketua MGMP PAI, pengurus MGMP PAI, peserta MGMP PAI, dan Kepala Sekolah

2. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat sebuah tulisan. Data ini, biasanya berupa data-data pribadi, foto-foto dokumentasi, literatur berupa buku-buku paket dan lain-lain sesuai dengan permasalahan MGMP yang ada pada SMP di Palopo.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, menganalisis, dan Menyajikan data secara sistematis Instrumen juga bisa diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data, sarana yang dapat diterapkan dalam suatu objek seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain-lain sebagainya. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang kegiatan yang dilakukan agar kegiatan tersebut terstruktur dan mempermudah dalam pengumpulan data..²

Adapun alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Pedoman wawancara yang merupakan alat yang dijadikan peneliti sebagai panduan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber mengenai Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Palopo, Alat tulis yaitu : buku, pulpen, dan pensil sebagai alat untuk mencatat informasi yang diperoleh selama wawancara, lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang berisi tentang hal-hal yang diambil oleh peneliti. Catatan dokumentasi adalah data pendukung yang di kumpulkan sebagai penguat data hasil observasi dan wawancara dapat berupa gambar atau data sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan kamera ponsel, sebagai alat dokumentasi dalam setiap kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Pedoman ini sangat cocok digunakan untuk penelitian kualitatif karena pedoman ini berisi daftar

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RIneka Cipta, 2000)

pertanyaan yang telah memuat tema-tema dan alur pembicaraan sebagai pedoman untuk mengontrol.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu pengumpulan data sangat penting dalam mendukung sebuah penelitian.

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.³

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitan dengan kebutuhan informasi.teknik ini dilakukan untuk mengamati Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo. Teknik wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan

³ Anak Agung Putu Agung, *Teknik Penelitian Bisnis*, (Malang: UB press 2012), 61.

pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang memuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan kumpulan dokumen.⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian agar memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah didapatkan kemudian kembali dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan

⁴ Mariyani, Skripsi: "Penerapan SIM Terhadap Efektifitas Kerja" (Makassar: UMM, 2020), 32.

⁵ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007. 320

menggunakan teknik yang berbeda Misalnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi dan rekaman. Fenomena yang ada dan berkembang pada MGMP PAI SMP Kota Palopo dianalisis, dideskripsikan dan disimpulkan sehingga mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut memperoleh data yang berbeda, oleh karena itu peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

J. Teknik Analisis Data

Suatu Langkah penting dalam pengumpulan data ialah analisis data, karena analisis data memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil penelitian. Metode analisis data yang disajikan terdiri interpretasi hasil observasi, wawancara, temuan penelitian, dan dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian.⁶ Oleh sebab itu, untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis memakai deskriptif kualitatif dalam proses pengumpulan data lapangan untuk menjaga validitas data yang diperoleh, penulis menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan dan pencatatan data-data kepada responden.⁷

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah dengan mereduksi data, menampilkan atau menyajikan data, serta menarik kesimpulan selama dan setelah penelitian.

⁶ Daryanto dan Taufik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava media, 2015), 105

⁷ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*,(Bandung: Alfabeta, 2010), 115-116.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengajaran, pemusatan perhatian, perhatian, pengubahan data yang buruk di lapangan. Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang penting untuk penelitian, sehingga reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak . Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang sesuai dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam proses penelitian.⁸

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan bertindak, yang disajikan dalam bentuk teks naratif, *matriks*, jaringan, dan *diagram*. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.⁹

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi data dan menarik kesimpulan yaitu bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi makna pada hasil analisis, memperjelas pola urutan dan menemukan hubungan antara

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar menhgajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 42.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

dimensi yang diuraikan. Jadi, meskipun data disajikan dalam bahasa sederhana, bukan berarti analisis data selesai, tetapi kesimpulan dan verifikasi masih perlu dilakukan. Kesimpulan tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang terkumpul sehingga mudah dipahami maknanya.¹⁰



¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kalitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003),h. 115

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah di Kota Palopo (studi analisis perspektif manajemen). Dengan menggunakan teknik wawancara berikut:

1. Gambaran Program MGMP PAI SMP Kota Palopo

a. Latar belakang MGMP PAI SMP Kota Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yasruddin, S.Pd selaku ketua MGMP PAI tingkat SMP Kota Palopo mengenai latar belakang Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI SMP Kota Palopo beliau menyatakan bahwa:

“MGMP sebagai wadah atau tempat untuk pertemuan para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Menengah Pertama sekota Palopo. MGMP tidak hanya sebagai tempat bagi para guru menjalin silaturahmi tetapi juga sebagai tempat saling bertukar pengalaman dan menampung berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.”¹

Berdasarkan pernyataan di atas dijelaskan bahwa Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah wadah atau tempat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMP yang berada di kota Palopo yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, berbagi pengalaman belajar serta berdiskusi mengenai permasalahan yang dialami dalam meningkatkan kinerja guru.

¹ Wawancara dengan Yasruddin, ketua MGMP PAI di SMPN 4 Palopo pada tanggal 23 september.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A. Lili Surialang dan bapak Nurhidayat Ahmad selaku peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI tingkat Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo mengenai latar belakang Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI SMP Kota Palopo beliau menyatakan bahwa:

“MGMP sebagai tempat atau wadah bagi kami guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama sekota Palopo untuk saling mengenal satu sama lain dan dapat saling bertukar pikiran menganai perangkat pembelajaran serta saling shering mengenai permasalahan yang di alami dalam pembelajaran dan bersama-sama mencari solusi dari permasalahan.”²

Adapun apa yang disampaikan dari Ibu A. Lilil Surialang dan Bapak Nurhidayat Ahmad hampir sama dengan yang disampaikan oleh bapak Yasruddin yang mana Musyawara Guru Mata Pelajaran adalah tempat komunikasi yang memfokuskan dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi guru.

Kesimpulan dari ketiga pendapat di atas melalui proses wawancara dan penelitian yang langsung dilakukan oleh peneliti, Musyawarah Guru Mata Pelajaran merupakan wadah asosiasi atau tempat perkumpulan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada di wilayah atau kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikir serta pengalaman dalam meningkatkan kinerja guru.

- b. Bentuk Kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo
 - a) Program Rutin

² Wawancara dengan A. Lili Surialang dan Nurhidayat Ahmad , ketua MGMP PAI, pada tanggal 13 september.

Program rutin dalam MGMP adalah diskusi tentang masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Seperti bagaimana cara meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran yang diampu, menyusun silabus, program semester dan rencana program pembelajaran, analisis kurikulum, menyusun laporan hasil belajar dan pendalaman materi.

Tabel 4.1 Program kegiatan Rutin MGMP PAI SMP Kota Palopo

No	Waktu	Kegiatan/Materi
1	Jumat , 29 Juli 2022	Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka
2	Jumat, 5 Agustus 2022	Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar
3	Jumat, 19 Agustus 2022	Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka
4	Jumat, 26 Agustus 2022	Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran)
5	Jumat, 2 september 2022	Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar)
6	Jumat, 9 september 2022	Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian)
7	Jumat, 16 september 2022	Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5)
8	Jumat, 23 september 2022	Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi

Penjabaran program kegiatan rutin MGMP PAI SMP Kota Palopo di atas sebagai berikut:

- (1) Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka

Kegiatan implementasi kurikulum merdeka umntuk pemulihan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan. Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan secara penuh, kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih, pada pilihan pertama kurikulum 2013, yang kedua kurikulum darurat yaitu kurikulum 2013 yang disederhanakan, dan yang ketiga kurikulum merdeka. Satuan pendidikan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Adapun keunggulan dari kurikulum merdeka yaitu lebih sederhana, lebih merdeka, dan lebih relevan dan intraktif.

(2) Pemanfaatan *Platform Merdeka* mengajar

Materi ini membahas mengenai pemanfaatan dari *platform* merdeka belajar yang dapat membantu guru untuk mengajar, belajar, dan berkarya, platform merdeka mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuaiengan kurikulum merdeka. Pada kegiatan ini juga guru diajarkan mengakses platform kurikulum merdeka.

(3) Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka

Pada materi ini membahas bagaimana cara Penyusunan Minggu efektif/ Prota/Prosem. Minggu efektif merupakan hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung untuk mengukur kegiata pembelajaran di sekolah, prota merupakan penetapan alokasi waktu satu tahu ajaran agar mencapai tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, prosem berisika tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.

(4) Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran)

Pada materi ini membahas mengenai capaian pembelajaran kurikulum merdeka yang dimana kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Dalam kurikulum merdeka pemerintah memberikan alokasi waktu pembelajaran pertahun. Hal ini bertujuan agar satuan pendidikan bisa mengatur waktu dan pengajaran mata pelajaran disekolah untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai pembelajaran sesuai fase.

(5) Kurikulum Pembelajaran (RPP/Modul Ajar)

Pada materi ini yang dibahas mengenai penyusunan RPP pada kurikulum merdeka dalam harus memperhatikan 3 prinsip utama yaitu, Efisien mempunyai arti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak memakan banyak waktu, terutama dalam penyusunannya, Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berorientas pada peserta didik, artinya penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar peserta didik di kelas.

(6) Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian)

Asesmen merupakan proses yang dilakukan pendidik dengan pengelolaan dan pengumpulan informasi untuk mengetahui perkembangan, kebutuhan belajar, dan pencapaian hasil belajar peserta didik, yang akan digunakan dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Pada kurikulum merdeka ini para guru diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif dibanding asesmen sumatif

sehingga tebangun kesadaran bahwa proses pencapaian tujuan pembelajaran lebih penting dari hanya sebatas hasil akhir, dan menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

(7) Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila merupakan kegiatan kurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajaran Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.³

Kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo setiap minggunya dilaksanakan di SMP Negeri 4 Palopo. Kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo diselenggarakan dalam 8 kali pertemuan dengan jadwal setiap hari jumat yang dimulai jam 14.00 s.d 15.30 WIB.

b) Program pengembangan

Program ini meliputi penelitian, misalnya penelitian tindakan kelas/studi kasus. Penulisan karya ilmiah, *workshop*, seminar dan diskusi panel, menerbitkan jurnal dan buletin, menyusun dan mengembangkan website MGMP, kompetesi kinerja guru, pendamping pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing.

³ Dokumentasi materi/kegiatan MGMP PAI SMP di Kota Palopo

c) Program penunjang

Program penunjang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang materi tambahan seperti bahasa asing, teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Program kegiatan pengembangan dan penunjang untuk saat ini belum terlaksana dikarenakan MGMP PAI lebih fokus kepada pelaksanaan program rutin, dimana program ini sangat urgen bagi peserta dalam pemahaman kurikulum merdeka. Agar guru juga lebih leluasa memilih metode dan perangkat pembelajaran.

2. Manajemen MGMP PAI SMP Kota Palopo.

a. Perencanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo

1) Visi, Misi MGMP PAI SMP Kota Palopo

Visi merupakan tujuan dan impian yang menggambarkan profil MGMP PAI yang diinginkan di masa yang akan datang. Berikut adalah Visi dari MGMP PAI SMP Kota Palopo “Menjadikan MGMP PAI sebagai tempat aktivitas guru kreatif, inovatif dan inspiratif ” maksud dari visi ini adalah MGMP sebagai tempat guru untuk mengasah kreatifitasnya, saling berbagi pengalaman.

Misi merupakan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan visi. Berikut ini adalah Misi dari MGMP PAI SMP Kota Palopo:

- a) Melaksanakan pelatihan yang menunjang kompetensi pembelajaran.
- b) Mengembangkan profesionalisme guru.

⁴ Eka Viandari, “ MGMP : Manfaat, Kepengurusan, dan, Kegiatan-Kegiatannya,” 10 Juni 2022, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/mgmp/>, 20 November 2020

- c) Menjadikan guru yang berwawasan global
- d) Memberdayakan dan membantu anggota MGMP dalam proses pembelajaran
- e) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan kegiatan di tingkat MGMP.
- f) Meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam memiliki kemampuan kognitif, *spikomotor* beribadah dan akhlak yang kharimah
- g) Terjalinya silaturahmi dan kekeluargaan antara anggota MGMP
- h) Meningkatkan kemandirian organisasi MGMP
- i) Meningkatkan layanan akses informasi keprofesian Guru⁵

2) Tujuan MGMP PAI SMP Kota Palopo

Tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama kota Palopo Sebagai Berikut:

- a) Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai GPAI yang bertujuan menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT;
- b) Menumbuhkan semangat GPAI untuk meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- c) Meningkatkan kemampuan GPAI dalam memilih dan menggunakan strategi serta metode mengajar yang tepat, sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam;

⁵ Dokumentasi Visi Misi MGMP PAI SMP Kota Palopo

- d) Menampung segala aspirasi dan permasalahan serta advokasi yang dihadapi GPAI dalam melaksanakan tugas serta bertukar pikiran/informasi juga mencari jalan penyelesaiannya;
- e) Membantu GPAI untuk memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan Agama Islam;
- f) Meningkatkan kegiatan silaturahmi dan tukar informasi antar sesama pengurus, dan anggota MGMP-PAI;
- g) Mensosialisasikan berbagai kebijakan pendidikan dari Depdiknas dan Depag atau Instansi lain yang terkait dengan pendidikan;
- h) Membantu GPAI untuk bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah;
- i) Menambah wawasan tentang berbagai perkembangan terbaru keilmuan dan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dewasa ini; ⁶

Visi, Misi dan Tujuan tersebut melibatkan semua anggota yang tergabung dalam MGMP PAI SMA Kota Semarang untuk memberikan partisipasi secara maksimal sesuai dengan kemampuannya serta menumbuhkan sikap rasa memiliki mengenai visi dan misi yang akan dirumuskan bersama dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi MGMP PAI SMP Kota Palopo

3) Program Kerja

Kegiatan MGMP dilaksanakan dengan prinsip dari guru, oleh guru, sehingga dengan prinsip ini guru dapat mengembangkan wawasan, pengetahuan

⁶ Dokumentasi AD/ART MGMP PAI SMP Kota Palopo

dan keterampilan, terutama dalam meningkatkan profesionalitas guru yang muara pada mutu pembelajaran dengan hasil pembelajaran yang optimal

Adapun program kerja Kegiatan Rutin MGMP PAI SMP sebagai berikut:

- a) Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka
- b) Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar*
- c) Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka
- d) Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran)
- e) Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar)
- f) Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian)
- g) Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5)
- h) Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi
- b. Pengorganisasian MGMP PAI SMP Kota Palopo

Perorganisasian merupakan proses sebuah kegiatan penyusunan struktur atau pembagian tugas kepada para anggota organisasi yang terlibat sesuai dengan keahliannya masing-masing sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungan dari organisasi.

4) Struktur organisasi MGMP PAI SMP Kota Palopo

Struktur Organisasi MGMP PAI SMP Kota Palopo memiliki susunan pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara serta Anggota pengurus yang dipilih oleh anggota dalam musyawarah anggota.⁷ Kepengurusan ini

⁷ Wawancara dengan Yasruddin ketua MGMP PAI SMP Kota Palopo, pada tanggal 8 November 2022.

dicantumkan dalam surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palopo dengan nomor 107 Tahun 2022 yang ditetapkan pada tanggal 14 Maret 2022 dengan periode 2022-2025 adalah sebagai berikut:

I. Dewan Pembina:

1. Walikota Palopo
2. Kepala Dikdas Dinas Pendidikan Kota Palopo
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

II. Dewan Penasehat :

1. KASI Pendidikan Islam Kemenag Kota Palopo
2. KABID DIKDAS Dinas Pendidikan Kota Palopo
3. Pengawas PAI Kemenag Kota Palopo
4. Pengawas DIKDAS SMP Kota Palopo

III. Pengurus Harian :

Ketua : Yasruddin, S.Pd.I (SMPN 4 Palopo)

Wakil Ketua : Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I (SMP Datok Sulaiman Palopo)

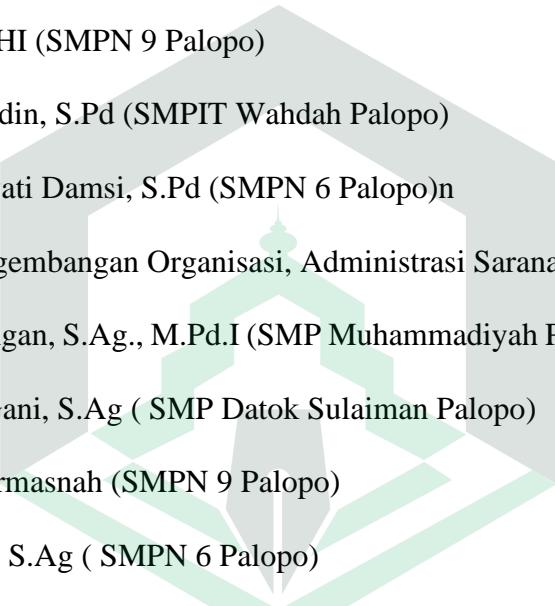
Sekertaris : Asrullah, S.Pd.I (SMPN 14 Palopo)

Bendahara : Hasmah Saleng S.Pd., M.Pd.I (SMPN 12 Palopo)

Seksi-Seksi :

a) Bidang perencanaan dan pelaksanaan program

1. Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I (SMPN 1 Palopo) (**koordinator**)
2. Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I (SMPN 4 Palopo)
3. Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I (SMPN 1 Palopo)
4. Patma, S.Pd.I (SMPN 7 Palopo)

- 
5. Sartono Bin Saba, S.Pd.I (SMPN 10 Palopo)
 6. Sitti Hadijah S.Pd.I., M.Pd.I (SMPN 8 Palopo)
 7. Patima, S.Ag., M.Pd.I (SMPN 8 Palopo)
 8. Juni Aziz, S.Fil.I (SMPN 13 Palopo)
 9. Baiq Budiati, S.Pd.I., M.Pd (SMPIT Al-Hafidz Palopo)
 10. Alciawati, S.Pd.I (SMPIT Wahdah Palopo)
 11. Ahmad Fitrah, S.Pd.I (SMPN 9 Palopo)
 12. Rika, S.HI (SMPN 9 Palopo)
 13. Syahruddin, S.Pd (SMPIT Wahdah Palopo)
 14. Khairawati Damsi, S.Pd (SMPN 6 Palopo)n
- b) Bidang Pengembangan Organisasi, Administrasi Sarana dan Prasarana
1. Paoncongan, S.Ag., M.Pd.I (SMP Muhammadiyah Palopo) (**Koordinator**)
 2. Abdul Gani, S.Ag (SMP Datok Sulaiman Palopo)
 3. Dra. Nurmasnah (SMPN 9 Palopo)
 4. Haeriah, S.Ag (SMPN 6 Palopo)
 5. Dra. Hj. Munatira (SMP Datok Sulaiman Palopo)
 6. Lubis, S.Pd (SMPN 2 Palopo)
 7. Muhammad Said, S.Pd (SMP Nusantara Mancani Palopo)
 8. Arhami, S.Ag (SMPN 3 Palopo)
 9. Dahniar, S.Pd (SMPN 1 Palopo)
 10. Rosmiati, A.Ma (SMPN 7 Palopo)
 11. Halmiah Palambahn, M.Pd.I (SMPIT Insan Madani Palopo)
 12. Armi Ulandari, S.Pd (SMPN 2 Palopo)

13. Awwaliah Rosyidah, S.Pd.I (SMPN 7 Palopo)
14. Rizkah Wildana, S.Pd (SMPN 12 Palopo)
- c) Bidang Humas dan Kerjasama
1. Dra. Hj. Rahayu D, M.Pd.I (SMPN 7 Palopo) (**Koordinator**)
 2. Rahmah, S.Ag (SMPN 2 Palopo)
 3. A. Lili Surialang, S.Ag (SMPN 5 Palopo)
 4. Juhasni, S.Ag (SMPN 11 Palopo)
 5. Suhaera Lastri, S.Pd.I (SMPN 1 Palopo)
 6. Dra. Hj. Mujahirah (SMP Datok Sulaiman Palopo)
 7. Drs. Alimun (SMP Integral Hidayatullah Palopo)⁸
- 2) Data Anggota MGMP PAI SMP KOTA PALOPO

Adapun anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Kota Palopo sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Anggota MGMP PAI SMP Kota Palopo

No	Nama Anggota	Asal sekolah
1	Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I	SMPN 1 Palopo
2	Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I	SMPN 1 Palopo
3	Suhaerah Lastri, S.Pd.I	SMPN 1 Palopo
4	Dahniar, S.Pd	SMPN 1 Palopo
5	Rahma, S.Ag	SMPN 2 Palopo
6	Lubis, S.Pd., M.Pd.I	SMPN 2 Palopo

⁸ Dokumentasi SK MGMP PAI SMP Kota Palopo

7	Armi Ulandari, S.Pd	SMPN 2 Palopo
8	Arahmi, S.Ag	SMPN 3 Palopo
9	Nurhidayat, S.Pd	SMPN 3 Palopo
10	Hendri, S.Pd	SMPN 3 Palopo
11	Dra. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd	SMPN 4 Palopo
12	Yasruddin, S.Pd.I	SMPN 4 Palopo
13	Sunarmin, S.Ag	SMPN 4 Palopo
14	A. Lili Surialang	SMPN 5 Palopo
15	Sugihartini, S.Pd	SMPN 5 Palopo
16	Haeriah, S.Ag	SMPN 6 Palopo
17	Khaerawati Damsi, S.Pd.I	SMPN 6 Palopo
18	Safaruddun, S.Pd.I	SMPN 6 Palopo
19	Patmah, S.Pd.I	SMPN 7 Palopo
20	Rosmiati	SMPN 7 Palopo
21	Awwaliah Rosyidah, S.Pd	SMPN 7 Palopo
22	Dra. Hj. Raahayu D, M.Pd	SMPN 8 Palopo
23	Patimah, S.Ag., M.Pd.I	SMPN 8 Palopo
24	Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd.I	SMPN 8 Palopo
25	Dra. Nurmasnah	SMPN 9 Palopo
26	Ahmad Fitrah, S. Pd.I	SMPN 9 Palopo
27	Sartono , S.Pd.I	SMPN 10 Palopo
28	Juhasni, S.Ag	SMPN 11 Palopo

29	Hasma Saleg, S.Ag., M.Pd.I	SMPN 12 Palopo
30	Juni Azi, S.Fil.I	SMPN 13 Palopo
31	Asrullah, S.Pd.I	SMPN 14 Palopo
32	Paoncongan, S.Ag., M.Pd.I	SMP MUHAMMADIYA Palopo
33	Ustadz Sumar	SMP MUHAMMADIYA Palopo
34	Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I	SMP DT SULAIMAN Palopo
35	Abd. Gani, S.Ag	SMP DT SULAIMAN Palopo
36	Dra. H.j. Munatira	SMP DT SULAIMAN Palopo
37	Ilmayani jufri, S.Pd	SMP DT SULAIMAN Palopo
38	Budi Jayanti, S.Pd	SMP DT SULAIMAN Palopo
39	Nur Azmina, S.Pd	SMP DT SULAIMAN Palopo
40	Muh. Said, S.Pd	SMP NUSANTARA MANCANI
41	Drs. Alimun	SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH
42	Alciawati, S.Pd.I	SMPIT WAHDAH Palopo
43	Syahruddin, S.Pd.I	SMPIT WAHDAH Palopo
44	Baiq Budiaty, S.Pd.I., M.Pd.I	SMPIT Al-Hafidz Palopo
45	M. Shilihin, S.Pd	SMPIT HALIMATUSA'DIYAH
46	Halmiah Palamban, M.Pd.I	SMPIT INSAN MADANI
47	A. Mildawati, S.Pd	SMPIT IBNU SINA

3) Instruktur Pelatihan

MGMP merupakan organisasi yang didirikan dari guru, maka dalam setiap pelatihan, instruktur pelatihan dipilih berdasarkan kemampuan dan wawasan untuk

dijadikan sebagai instruktur pelatihan. Instruktur pelatihan tersebut dipilih oleh anggota dengan kesepakatan bersama yang telah disetujui bersama.⁹

4) Sumber Dana

Sesuai dengan ketentuan yang ada di AD/ART BAB VI pasal 12, menyatakan sumber keuangan MGMP PAI berasal dari:

a) Sumbangan/bantuan pemerintah pusat, provinsi dan kota iuran anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kesepakatan musyawarah anggota.

b) Donatur dan sumber lain yang halal, sah dan tidak mengikat.¹⁰

c. Pelaksanaan Program Kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo
Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sitti Hadija, S.Pd.I., M.Pd.I selaku peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengenai pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo.

Beliau menyatakan

“Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo sudah sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, pelaksanaannya dilakukan dalam satu kali dalam seminggu selama delapan kali pertemuan setiap hari dalam pelaksanaannya di adakah presensi setiap kali pertemuan. Adapun jumlah peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo sebanyak 47 peserta”¹¹

⁹ Wawancara dengan Yasruddin. Ketua MGMP PAI SMP Kota Palopo, pada tanggal 8 November 2022

¹⁰ Dokumentasi AD/ART MGMP PAI SMP Kota Palopo

¹¹ Wawancara Sitti Hadija, peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo, pada tanggal 10 september 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo sesuai dengan jadwal yang telah tentukan sebelum oleh instruktur Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo. Setiap pertemuan diadakan presensi bagi peserta yang mengikuti pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, adapun jumlah peserta dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo terdapat 47 peserta yang terdiri dari guru pendidikan agama islam tingkat SMP Kota Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurhidayat Ahmad, S.Pd selaku peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengenai pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo. Beliau menyatakan

“Pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo telah sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dinas pendidikan kemudian instruktur yang memberikan arahan kepada peserta, pada pertemuan pertama instruktur telah menyampaikan waktu pelaksanaan dan materi kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo. Pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo di laksanakan satu kali dalam seminggu pada hari jumat pada pukul 14.00 s.d 15.30. Dalam pelaksanaannya terdapat presensi agar pengawas dapat mengetahui kehadiran peserta dalam pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo.”¹²

¹² Wawancara Nurhidayat Ahmad, peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo, pada tanggal 12 september 2022

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh instruktur MGMP yakni setiap hari jumat pada pukul 14.00 s.d 15.30 sehingga tidak mengganggu proses mengajar bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena pelaksanaanya pada siang hari. Setiap pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo akan diadakan prensensi agar pengawas mengetahui berapa peserta yang hadir mengikuti pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Rahayu selaku peserta MGMP PAI SMP Kota Palopo, mengenai pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo. Beliau menyatakan

“ dalam pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo bermusyawarah atau membahas mengenai materi kegiatan yang telah di tentukan dari dinas pendidikan. Adapun jadwalnya telah ditentukan oleh dinas pendidikan karena MGMP PAI SMP Kota Palopo kali ini dilaksanakan oleh dinas pendidikan langsung, waktu pelaksanaannya di mulai pada bulan juli hingga bulan september jadi pelaksanaannya sudah tersusun dengan baik. Pelaksanaannya dilakukan diluar jam mata pelajaran sehingga tidak mengganggu jam mengajar peserta MGMP PAI SMP Kota Palopo. Terkait panitia penyelenggarannya untuk saat ini berasal dari dinas pendidikan langsung.”¹³

Berdasarkan pernyataan Ibu Rahayu di atas hampir sama dengan pernyataan yang disampaikan Ibu Siti Hadija dan Bapak Nurhidayat Ahmad bahwa pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo telah sesuai jadwal yang ditetapkan oleh dinas pendidikan dan rutin dilaksanakan pada hari jumat pada pukul 14.00 s.d 15.30 selama delapan kali pertemuan dengan membahas materi kegiatan yang telah

¹³ Wawancara Rahayu peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo, pada tanggal 14 september 2022

ditetapkan oleh dinas pendidikan dan dibahas sesuai jadwal dan setiap pertemuan dilakukan presensi agar mengetahui kehadiran dari peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo.

Kesimpulan dari ketiga pendapat di atas melalui proses wawancara dan penelitian yang langsung dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan;
- 2) Kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo diselenggarakan di SMP Negeri 4 Palopo dan dilaksanakan setiap hari jumat selama delapan kali pertemuan pada satu semester, dilaksanakan pada pukul 14.00 s.d 15.30;
- 3) Pelaksanaanya menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan presentasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar;
- 4) Program kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan rutin dimana dalam kegiatan rutin yang di bahas yaitu: Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka, Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran, Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar), Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian), dan bahas Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi;
- 5) Jumlah peserta MGMP PAI SMP Kota Palopo sebanyak 47 orang yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP yang ada di Kota Palopo;

- 6) Setiap pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo diadakan presensi bagi peserta yang hadir;
- 7) Syarat-syarat Keanggotaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI), adalah seluruh GPAI yang bertugas di tingkat SMP, dan SMA/SMK di seluruh Indonesia; Menyetujui Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta ketentuan lainnya yang telah ditetapkan dan diputuskan dalam Kongres/Musyawarah anggota; Memiliki kemampuan dan kemauan serta komitmen yang tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI)¹⁴

d. Evaluasi MGMP PAI SMP Kota Palopo

Terdapat beberapa evaluasi dan penilaian dari pihak yang terkait dengan MGMP baik itu pengurus MGMP, anggota bahkan dinas terkait. Adapun evaluasi pelatihan MGMP PAI SMP Kota Palopo yaitu sebagai berikut:

- 1) Evaluasi mandiri, yakni evaluasi diri anggota MGMP yang banyak mengharapkan agar MGMP lebih baik dalam hal pengelolaan, publikasi kegiatan dan komunikasi, dan manajemen waktu serta menyiapkan totur yang berkualitas hingga lebih memahami permasalahan guru tidak hanya yang berkaitan dengan karir namun juga aspek aspek psikologis. Serta evaluasi Ketua MGMP akan melanjutkan program MGMP yang telah disusun terutama kegiatan lesson study di tahun ajaran mendatang serta lebih mengoptimalkan peran pengurus dalam setiap program.

¹⁴ Dokumentasi AD/ART MGMP PAI SMP Kota Palopo

- 2) Evaluasi Internal seperti dinas terkait yakni Dinas Pendidikan agar guru lebih berkomitmen dalam mengembangkan SDMnya melalui kegiatan MGMP.
3. Hasil Dan Implikasi/Dampak Program MGMP PAI SMP Kota Palopo
 - a. Dampak Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A. Lili Surialang selaku peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengenai dampak program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo. Beliau menyatakan

“Setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo kami diajarkan mengenai seputar perangkat pembelajaran seperti: membuat RPP, strategi pembelajaran, model-model pembelajaran dan cara penilaian terhadap siswa. Itulah yang saya aplikasikan kedalam kepengajaran.”¹⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu A. Lili Surialang telah mengimplementasikan apa yang diajarkan pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah pertama di Kota Palopo seperti membuat RPP, strategi pembelajaran, model-model pembelajaran dan cara penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sitti Hadija, S.Pd.I., M.Pd.I selaku peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengenai dampak program Musyawarah Guru

¹⁵ Wawancara dengan A. Lili Surialang peserta MGMP PAI, pada tanggal 13 september

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo. Beliau menyatakan

“Setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan program MGMP PAI SMP Kota Palopo hal-hal yang saya dapatkan adalah ilmu mengenai seputar perangkat pembelajaran seperti pembuatan RPP atau modul belajar, penyusunan program tahunan dan program semester dan lain sebagainnya, adapun yang saya aplikasi kedalam pengajaran itu tergantung lagi dari materi yang diajarkan contoh pada materi pembelajaran mengenai materi wudhu kita langsung ke mesjid melakukan peraktek wudhu ataukah materi mengenai sholat kita juga melakukan peraktek sholat.”¹⁶

Berdasarkan apa yang disampaikan Ibu Sitti Hadija dapat disimpulkan bahwa materi kegiatan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo benar-benar diimplementasikan dan berdampak kedalam proses pengajaran dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada saat itu juga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arhami, S.Ag selaku peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, mengenai dampak program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo.

Beliau menyatakan

“Selama mengikuti pelaksanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo hal-hal yang saya dapatkan dari kegiatan ini yaitu ilmu baru mengenai perangkat pembelajaran, pengalaman, teman baru dan banyak lagi. Adapun materi yang dibahas pada kegiatan program MGMP PAI SMP Kota Palopo kali ini mengenai kurikulum merdeka, karena adanya kegiatan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo saya jadi lebih mudah memahami apa

¹⁶ Wawancara dengan Sitti Hadija peserta MGMP PAI, pada tanggal 10 september

itu kurikulum merdeka sehingga mempermudah saya mengaplikasikannya ke pengajaran.”¹⁷

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ibu Dra. Rahayu diatas hampir sama dengan apa yang di sampaikan oleh Ibu Sitti Hadija dan Ibu A. Lili Surialang bahwa hal-hal yang di dapatkan selama mengikuti pelaksanaan kegiatan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo tidak terlepas dari pembuatan perangkat pembelajaran.

Kesimpulan dari pendapat ketiga narasumber di atas, dampak dari kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo sangat berdampak kepada kesiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan seperti dalam pembuatan RPP/Modul Pembelajaran, penyusunan program tahunan dan program semester, pembuatan kisi-kisi soal ujian, cara penilaian, model pembelajaran dan lain sebagainya.

B. Pembahasan

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok, yaitu: Gambaran kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo, Manajemen Musyawarah Guru

¹⁷ Wawancara dengan Arhami peserta MGMP PAI, pada tanggal 12 september

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Palopo, Bagaimana Hasil dan Dampak Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Palopo hal tersebut dijelaskan secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Gambaran program kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo.

Program kegiatan MGMP PAI berhubungan langsung dengan peran dan tugas tenaga pendidik yang diikuti dengan persiapan dan perencanaan pembelajaran, memperbaiki dan mengubah cara mengajar agar lebih efektif dan efisien, sehingga membangkitkan kreativitas peserta didik serta menciptakan suasana yang kompetitif, mampu mendidik peserta didik, untuk memperoleh perubahan sikap keterampilan, dan pengetahuan. Adapun bentuk kegiatan MGMP yaitu:

- a) Program Rutin.

Program rutin dalam MGMP adalah diskusi tentang masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Seperti bagaimana cara meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran yang diajarni, menyusun silabus, program semester dan rencana program pembelajaran, analisis kurikulum, menyusun laporan hasil belajar dan pendalaman materi.

Program rutin MGMP PAI SMP Kota Palopo yang dilaksanakan yaitu: kegiatan/materi Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka, Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian dan Tujuan Pembelajaran), Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar), Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian), Proyek Penguatan Profil Pelajaran

Pancasila (P5) dan Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi.

b) Program pengembangan

Program ini meliputi penelitian, misalnya penelitian tindakan kelas/studi kasus. Penulisan karya ilmiah, *workshop*, seminar dan diskusi panel, menerbitkan jurnal dan buletin, menyusun dan mengembangkan website MGMP, kompetesi kinerja guru, pendamping pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing.

c) Program penunjang

Program penunjang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang materi tambahan seperti bahasa asing, teknologi informasi dan komunikasi.¹⁸

2. Manajemen Program Kegiatan MGMP PAI SMP KOTA PALOPO

a) Perencanaan

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu di awali dengan suatu pencanaan yang baik, agar dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Kata perencanaan, seperti halnya fungsi manajemen lainnya, memiliki arti yang berbeda bagi para ahli manajemen. Sujana dalam Siagian mengatakan perencanaan adalah proses sistematis untuk memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Dikatakan sistematis sebab perencanaan dilakukan dengan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip ini mencakup pengambilan keputusan dan teknik, prosedur, atau aktivitas yang

¹⁸ Eka Viandari, “ MGMP : Manfaat, Kepengurusan, dan, Kegiatan-Kegiatannya,” 10 Juni 2022, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/mgmp/>, 20 November 2020

terorganisir.¹⁹ Pada perencanaan MGMP PAI SMP Kota Palopo mencakup beberapa kegiatan diantaranya: menetapkan Visi, Misi, Tujuan pelatihan, dan menentukan program pelatihan.

b) Pengorganisasian

Setelah melakukan perencanaan langkah selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses sebuah kegiatan penyusunan struktur atau pembagian tugas kepada para anggota organisasi yang terlibat sesuai dengan keahliannya masing-masing sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungan dari organisasi.²⁰ Pada proses pengorganisasian meliputi: membuat struktur organisasi, data anggota, menuntukan instruktur pelatihan dan sumber dana.

c) Pelaksanaan

Untuk melaksanakan hasil perencanaan maka perlu diadakan tindakan kegiatan pelaksanaan. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan rencana kerja tahunan serta disesuaikan dengan kebutuhan, dan memperhitungkan sumber pendanaan yang dimiliki Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Pelaksanaan kegiatan MGMP menjadi tanggung jawab seluruh anggota.

¹⁹ Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1995), 5.

²⁰ Muthowti, Ibrahim Ishmat dan Amin Ahmad Hasan, *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah*, (Ar-Riyad: Dar al Syuruq, 1996), 13.

Seluruh anggota melakukan kegiatan dengan mengarah kepada program kerja yang telah disusun oleh pengurus.²¹

Dalam pelaksanaan program kerja ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan rutin, pengembangan dan penunjang, namun kegiatan yang dilaksanakan MGMP PAI SMP Kota Palopo saat ini hanya kegiatan rutin, dikarena adanya pergantian kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, sehingga guru difokuskan untuk memahami dan mempelajari kurikulum merdeka.

Pelaksanaan kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo telah terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan. MGMP PAI SMP Kota Palopo dilaksanakan setiap hari jumat selama delapan kali pertemuan pada satu semester, dilaksanakan pada pukul 14.00 s.d 15.30. Pelaksanaanya menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan presentasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Program rutin yang di bahas yaitu: Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdekan, Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran, Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar), Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian), dan bahas Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat ditentukan oleh instruktur, keberhasilan

²¹ Depdiknas, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, 2010)

pelaksanaan MGMP sangat ditentukan oleh penanggungjawab agar tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu meningkatnya profesional guru Pendidikan Agama Islam di Kota Palopo, berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran sangat ditentukan oleh komitmen atau kesungguhan melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan prosedur kerja. Seluruh pihak yang terlibat dibangun komitmennya dan dibangkitkan kesadarannya dengan sungguh-sungguh agar tercapainya tujuan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dengan itu upaya peningkatan pemahaman peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan keterampilan pelaksana kegiatan perlu menjadi titik perhatian. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sule, bahwa: “Faktor yang sangat menentukan pada tahap implemetasi atau pelaksanaan rencana adalah sampai sejauh mana sumber daya manusia yang telah dipilih dan ditugaskan menunjukkan kinerja yang terbaik, karena faktor sumber daya manusia menjadi kunci penting dalam langkah implementasi”.²²

d) Evaluasi

Terdapat beberapa evaluasi dan penilaian dari pihak yang terkait dengan MGMP baik itu pengurus MGMP, anggota bahkan dinas terkait. Evaluasi mandiri, yakni evaluasi diri anggota MGMP yang banyak mengharapkan agar MGMP lebih baik dalam hal pengelolaan, publikasi kegiatan dan komunikasi, dan manajemen waktu serta menyiapkan tutor yang berkualitas hingga lebih memahami permasalahan guru tidak hanya yang berkaitan dengan karir namun juga aspek-

²² Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, (2005), *Pengantar Manajemen*, Jakarta ; Pranada Media

aspek psikologis. Serta evaluasi Ketua MGMP akan melanjutkan program MGMP yang telah disusun terutama kegiatan *lesson study* di tahun ajaran mendatang serta lebih mengoptimalkan peran pengurus dalam setiap program. Evaluasi Internal seperti dinas terkait yakni Dinas Pendidikan agar guru lebih berkomitmen dalam mengembangkan SDM nya melalui kegiatan MGMP.

Evaluasi dianggap efektif adalah bila pelatihan itu merupakan solusi yang tepat terhadap permasalahan organisasi dan dapat memperbaiki kekurangan keterampilan para pekerja. Mengevaluasi efektivitas program pelatihan dapat dilihat dari informasi yang dapat diperoleh pada lima tingkatan: a) reaksi, seberapa baik reaksi peserta terhadap pelatihan, b) *learning*, sejauh mana para peserta dapat mempelajari fakta fakta dan prinsip dan pendekatan pendekatan pelatihan tersebut, c) *behaviors*, sejauh mana etos kerja pegaawai berubah karena pelatihan tersebut, d) *organizational result* adalah sejauh mana peningkatan produktivitas akibat dari pealaltihan itu, e) *cost efectivity*, apakah pelatihan itu sudah Merupakan metode yang paling mudah untuk menyelesaikan permasalahan. Model model penilain efektivitas pelatihan yakni: a) model uncontrolled yaitu cara menilai pelatihan dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest* seorang *trainee* atau kelompok kerja setelah mengikuti suatu pelatihan, b) model *controlled* yaitu evaluasi yang menilai hasil akhir saja.²³

3. Hasil dan Dampak Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo

²³ Sihotang. Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan pertama. (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2010), 37.

Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo sangat berdampak kepada kesiapan guru, peningkatan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Diharapkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan motivasi kepada peserta untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan, agar dapat menunjang usaha pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan, menyediakan layanan konsultasi yang bersangkutan langsung kepada kegiatan belajar mengajar, menunjang kebutuhan guru yang bersangkutan dengan kegiatan belajar mengajar, terkhusus pada materi pembelajaran yang berkaitan dengan usaha-usaha pembaharuan pendidikan dalam bidang kurikulum, penyusunan PROTA dan PROMES, rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk pengembangan dan penguasaan metode, penggunaan media pelajaran.

Adanya pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo yang telah dilaksanakan pada semester ini sangat berdampak kepada kesiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan, yang didukung beberapa faktor yaitu: Penerapan Kurikulum merdeka belajar dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan kurikulum merdeka disekolah masing-masing, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan seperti dalam pembuatan RPP/Modul

Pembelajaran, penyusunan program tahunan dan program semester, pembuatan kisi-kisi soal ujian, cara penilaian, model pembelajaran dan lain sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran kegiatan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo.
Bentuk Program kegiatan MGMP yaitu: program rutin, pengembangan, dan penunjang. Program rutin MGMP PAI SMP Kota Palopo yang dilaksanakan yaitu: kegiatan/materi Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka, Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, Penyusunan Minggu Efektif/Prota/Prosem Pada Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Analisis Capaian dan Tujuan Pembelajaran), Pembelajaran Kurikulum (RPP/Modul Ajar), Asesmen Kurikulum Merdeka (Asesmen/Penilaian), Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dan Inspirasi Pembelajaran Yang Menguatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi.
2. Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo mengacu pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.
 - a) Perancanaan didasarkan pada: menetapkan visi, misi, tujuan, dan menentukan program pelatihan,
 - b) pengorganisasian meliputi: membuat struktur organisasi, data anggota, menuntukan instruktur pelatihan dan sumber dana,
 - c) Pelaksanaan meliputi: implementasi kegiatan rutin, penggunaan

- anggaran dan metode pelaksanaan yang digunakan metode diskusi, presentasi, tanya jawab, dan pemberian tugas. d) Evaluasi mencangkup: evaluasi mandiri dan evaluasi internal.
3. Hasil dan Dampak Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Palopo, dengan adanya pelaksanaan kegiatan MGMP PAI SMP Kota Palopo berdampak kepada kesiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan, seperti dalam pembuatan RPP/Modul Pembelajaran, penyusunan program tahunan dan program semester, pembuatan kisi-kisi soal ujian, cara penilaian, model pembelajaran dan lain sebagainya.
- B. Saran**
- Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dan sumbangan pemikiran sebagai berikut:
1. Guru mata pelajaran PAI SMP di Kota Palopo agar terus meningkatkan semangat dan kedisiplinan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran karena forum ini merupakan salah satu wadah pengembangan kompetensi pedagogik.
 2. MGMP PAI agar lebih menganekaragamkan programnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru Penididikan Agama Islam dan kompetensi lainnya serta bekerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan sumber pendanaan MGMP.

3. SMP Kota Palopo agar memberikan dukungan yang optimal kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam segala hal sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, Cet. Ke-1, Yogyakarta : Calpulis, (2015)
- Al Rasyid, Muhammad Hasan, Skripsi: Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pe ndidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Battang Hari Kececamatan Muara Buliab Kabupaten Batang Hari,” Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin, (2021), h. 10.
- Amira, Dhia, “arti perspektif : pengertian secara umum sampai para ahli beserta jenisnya,” 16 juli2022, <https://m.kapanlagi.com/plus-arti-perspektif-pengertian-seca-umum-menurut-para-ahli-hingga-macam-macamnya-11eo4.html>
- Ariyanti, Novi, Manajemen Musyawara Guru Mata Pelajaran, *jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 8, No.2, (Agustus 2021), h. 26 [https://jurnel.stainim.ac.id/index.php/edusiana /article/view/193](https://jurnel.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/193)
- Ariyanti, Novi, Muhammad Ubaidillah, Manajemen Musyawara Guru Mata Pelajar (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA di Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, (Agusru 2021), h. 22. <https://jurnel.stainim.ac.id/index.php/edusiana /article/view/193>
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, (2005). 864
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, Jakarta : Direktorat Jenderal Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, (2010)
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum, Jakarta: Departemen Agama, (2004), h. 2.
- Fatmawati, Hasbi, Nurdin K, Dampak Implementasi manajemen MGMP Ips terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 3, (Agustus 2020), h. 396. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/53>
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2001) , 1

Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara, (2007), h. 1.

Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, (2009), h. 11.

Henry L. Sisk, *Principles of Management: a System Approach to the Management Process*, England : South-Western Publishing Company, (1999), h. 10.

Irfan , Muhammad Al-Amin, “ perspektif adalah sudut pandang, berikut arti dan jenisnya,” (16 juli 2022).
<https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya>

Jumiat, Aat, Muhamajir, Peran Dalam Meningkatkan Komprtensi Pedagogik dan Profesional Guru Pai SMP di Rayon 1 Kabupaten Pandeang, *Jurnal Qhatruna*, Vol. 6, No. 1, (juni 2019), h. 21-22.
<http://repository.radenfatah.ac.id/7107/>

Kementerian agama RI, Alquran dan terjemahannya, Darus Sunnah : Jakarta Timur, (2002), h. 71.

Lisa'diyah Ma'rifataini, Efektivita Mgmp Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Umum di MTS, *Jurnal-Edukasi*, Vol. 12, No. 1, (April 2014), h. 70. <https://www.neliti.com/publications/294479/efektivitas-mgmp-dalam-peningkatan-profesionalisme-guru-mata-pelajaran-umum-di-m>

Manurung, Franciskus, Josep, Skripsi: “Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun” Medan : Universitas HKBP Nommensen, (2020), 17-19.

Muhaimin, *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta : Prenada Media Group, (2009,), h. 307.

Muha imin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Perss, (2007)

Mulyasa E, *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Rosdakarya Offset, (2015), h. 135.

Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2009), h. 75.

- Muthowi, Ibrahim Ishmat dan Amin Ahmad Hasan, *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah*, (Ar-Riyad: Dar al Syuruq, 1996), 13.
- Nurdin, Fakrurridha, Pelaksanaan MGMP Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam, *jurnal serambi ilmu* Vol. 20 No. 2 edisi (september 2019), h. 242. <https://www.ojs.serambi-ilmu/article/view/1456>
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru BAB I Pasal 1
- Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, (2007)
- Siagian, Sondang P, *Filsafat Administrasi* Jakarta : Bumi Aksara, (2006), h. 5.
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipza, Jakarta, (1995)
- Suhanadji, *Moderinisasi Dan Global : Studi Pengembanguna Dalam Perspektif Global*, Bandung : Insan Cendikia, (2004), h. 24
- Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag No.5781A/C/U/1993, No.1/01/ED/1444/1993 tentang Pedoman Pelaksanaan MGMP PAI Pada SLTP DAN SLTA
- Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, (2014)
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Viandari, Eka, “ MGMP : Manfaat, Kepengurusan, dan, Kegiatan-Kegiatannya,” 10 Juni 2022, <https://www.quirper.com/id/blog/info-guru/mgmp/>, 20 November 2020
- Winardi, *Pengantar Manajemen Pemasaran*, Bandung : Citra Aditya Bakti, (1999), h. 39.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

“Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di Kota Palopo (Studi Analisis Perspektif Manajemen)”

A. NARASUMBER

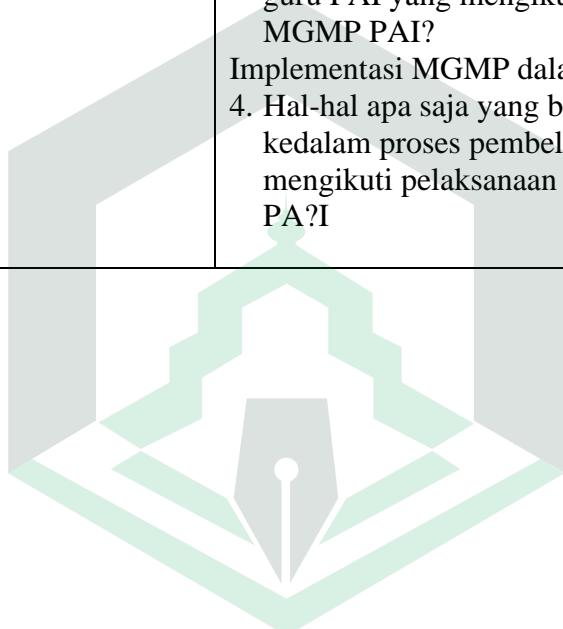
1. Ketua MGMP
2. Peserta MGMP
3. Kepala Sekolah

B. Daftar Pertanyaan

Tabel 5.1 Daftar Instrumen Pertanyaan

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1	Bagaiman Gambaran Program MGMP PAI di Kota Palopo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang melatarbelakangi penyelegaraan program MGMP PAI? 2. Apakah yang menjadi dasar hukum program MGMP PAI? 3. Apakah tujuan program MGMP PAI? 4. Berapa jumlah mentor yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program MGMP PAI? 5. Apa saja sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program MGMP PAI? 6. Bagaiman pengaturan ruang untuk kegiatan MGMP PAI?
2	Bagaiman Pelaksanaan Kegiatan Program MGMP PAI SMP di Kota Palopo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pelaksanaan kegiatan MGMP PAI sudah sesuai dengan jadwal? 2. Berapa lama waktu pelaksanaan kegiatan MGMP PAI? 3. Apakah terdapat presensi dan jadwal kegiatan MGMP PAI dan kapan waktu melakukan presensi? 4. Bagaimana pengaturan waktu mengajar bagi pengajar dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PAI? 5. Berapa orang yang mengelola atau menjadi panitia penyelenggaraan program MGMP PAI?

		<p>6. Berapa jumlah peserta dalam program MGMP PAI?</p> <p>7. Apa yang menjadi kualifikasi atau syarat menjadi peserta kegiatan MGMP PAI?</p>
3	Bagaiman Hasil dan Dampak Program MGMP PAI SMP di Kota Palopo?	<p>Evaluasi Program MGMP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Penyelenggara serta kepsek pernah melaksanakan evaluasi terhadap program MGMP? 2. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan? 3. Apakah pelaksanaan program MGMP PAI berdampak pada peningkatan kinerja guru PAI yang mengikuti pelaksanaan MGMP PAI? <p>Implementasi MGMP dalam Pengajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu aplikasi kedalam proses pembelajaran setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan MGMP PAI?



Lampiran 2 Format Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MUSYAWARAH GURU MATA

PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH

PERTAMA DI KOTA PALOPO (Studi Analisis Perspektif Manajemen)

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Firman Pribawani*

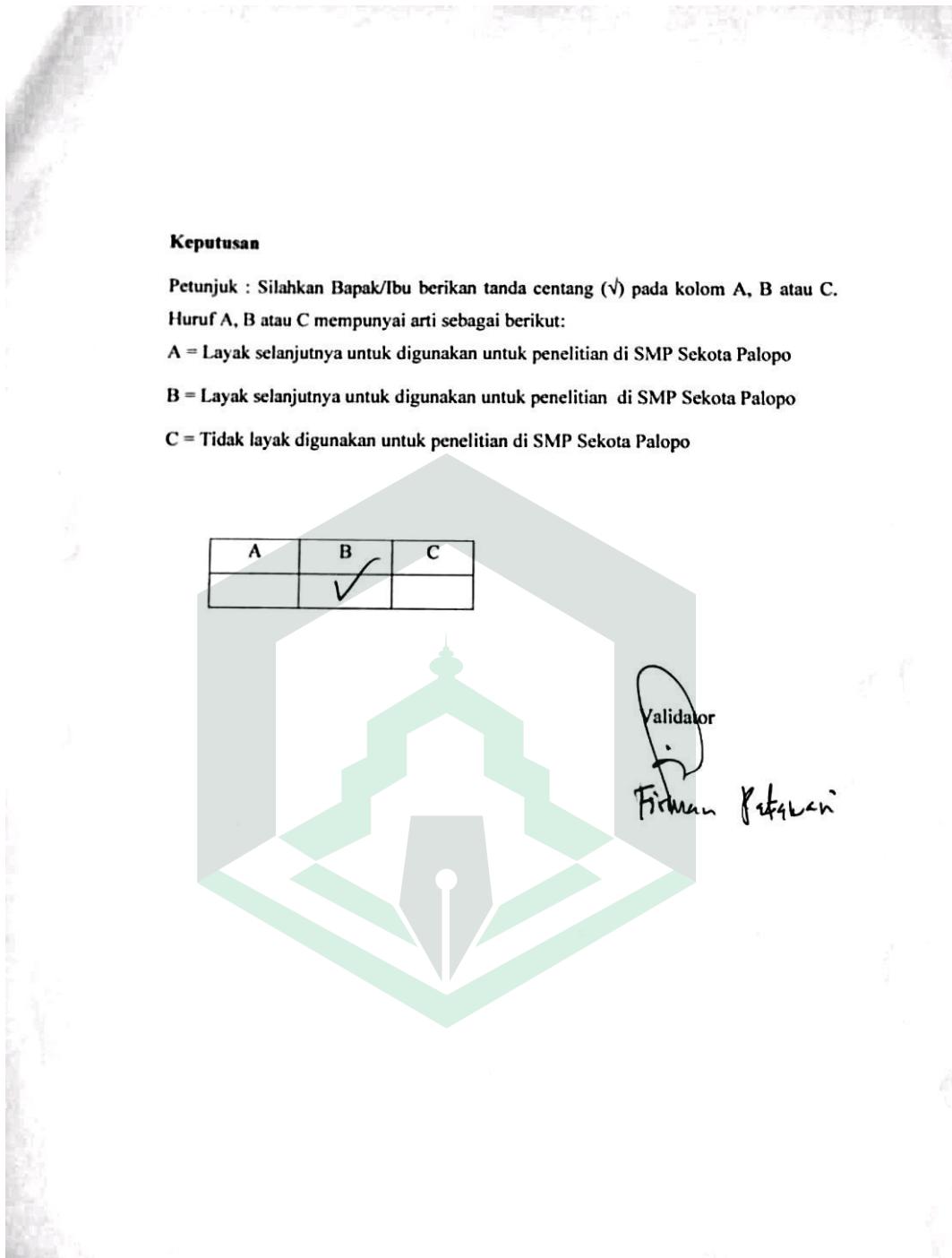
Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1 SS	2 S	3 KS	4 T S
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrument gambaran program kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo		✓		
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo di lihat dari perspektif manajemen		✓		
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo (studi analisis perspektif manajemen) sesuai dengan kaidah PUEBI Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

- Peneliti bisa menyusun buku arahan pelajaran sebaiknya yang ditulis dalam bahasa.

- Belajar pertanyaan antar ketua sekutu dengan pertama.



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KOTA PALOPO (Studi Analisis Perspektif Manajemen)**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Dr. Hj. SITI AMRAH, M. Pd.I

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	T S
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrumen gambaran program kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo		✓		
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo di lihat dari perspektif manajemen		✓		
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Palopo (studi analisis perspektif manajemen) sesuai dengan kaidah PUEBBI Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMP Sekota Palopo

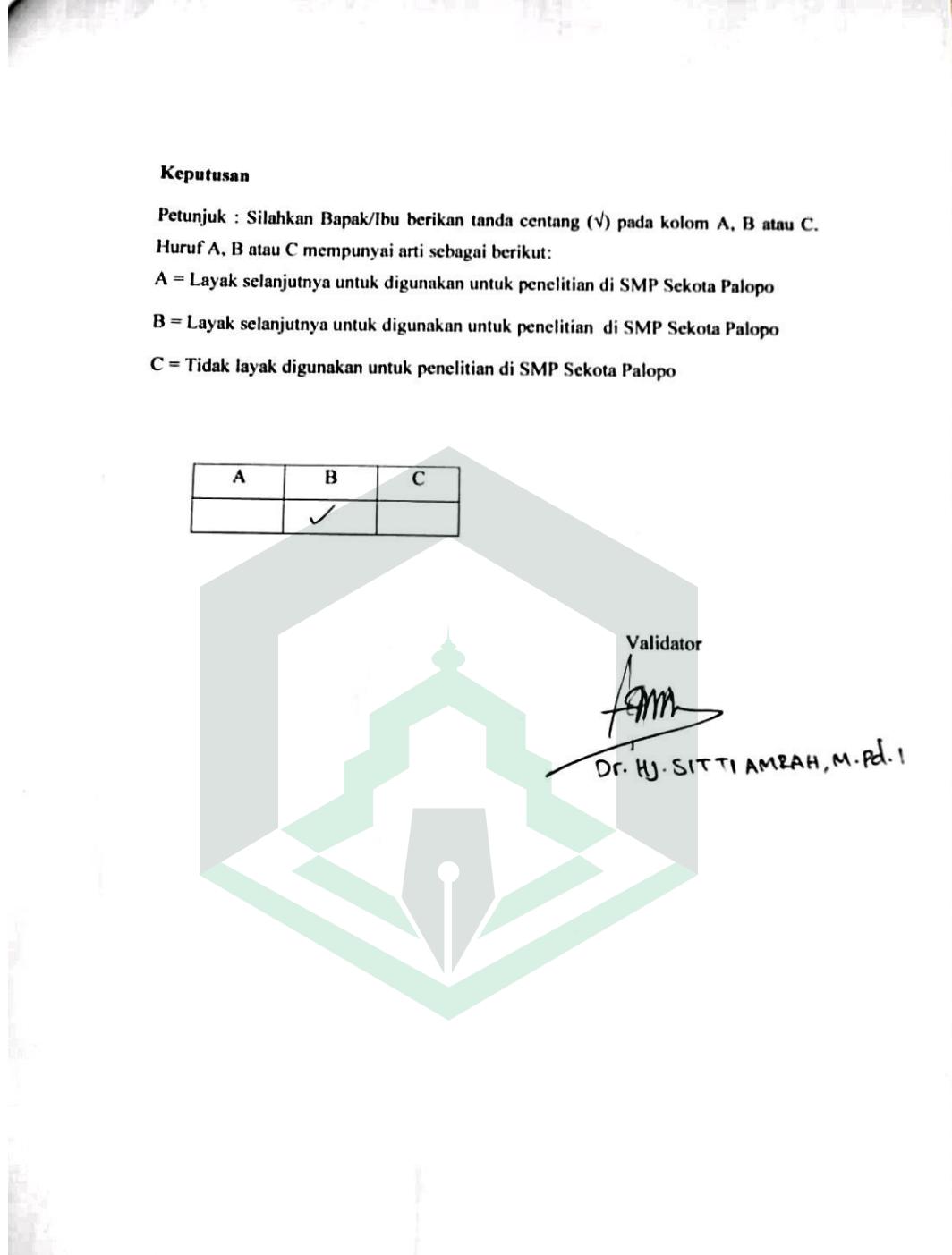
B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMP Sekota Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMP Sekota Palopo

A	B	C
	✓	

Validator

Dr. HJ. SITTI AMZAH, M.Pd.!



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian




PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
 NOMOR : 1095/I/P/DPMPTSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
 3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelehanan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
 5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendeklarasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: FIRDAYANTI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Biti Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1802060014

Maksud dan Tujuan magedakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENEGAH PERTAMA DI KOTA PALOPO (STUDI ANALISIS PERSPEKTIF MANAJEMEN)

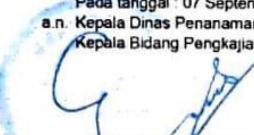
Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 8 PALOPO, SMP NEGERI 5 PALOPO, DAN SMP NEGERI 3 PALOPO
Waktu Penelitian	: 05 September 2022 s.d. 05 November 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 07 September 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Jembatan

¹ Kepala Biro Kelembagaan Publik
² Wakil Kepala
³ Deputi Bidang Sumber Daya
⁴ Kepala Persegi
⁵ Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
⁶ Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PALOPO

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 421.2/291/SMP.03/X/2022

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :
 - a. Nama : Drs. H. BASRI M., M.Pd.
 - b. Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Palopo

dengan ini menerangkan bahwa :

 - a. Nama : FIRDAYANTI
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIM : 1802060014
 - d. Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
2. Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo dari tanggal 05 September 2022 s/d 17 Oktober 2022 guna penyusunan skripsi yang berjudul "**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA PALOPO (STUDI ANALISIS PERSFEKTIF MANAJEMEN)**"
3. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Oktober 2022
Kepala Sekolah

Drs. H. BASRI M., M.Pd.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 196712311995121017



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/136/SMPN.8/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

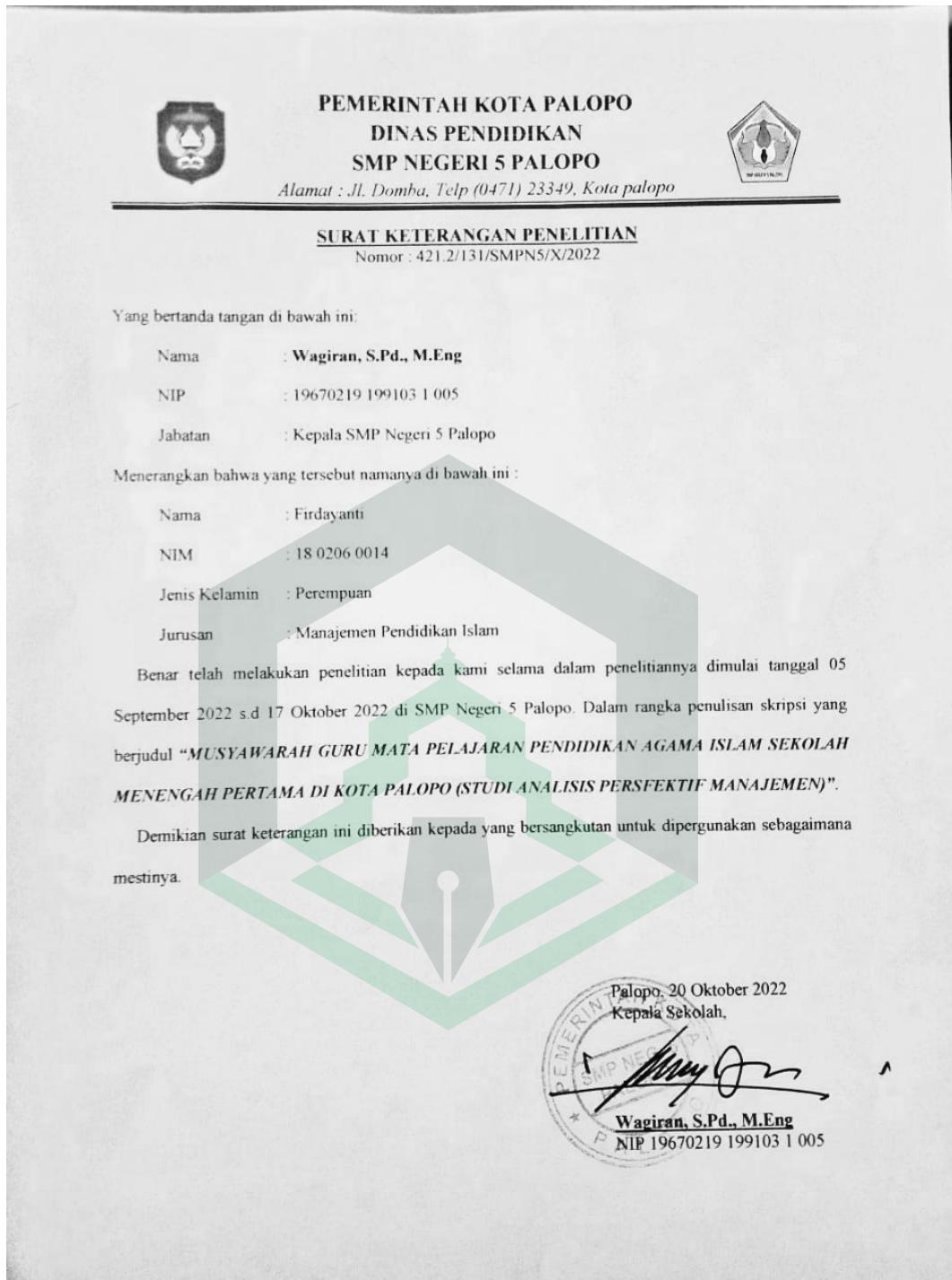
Nama	:	FIRDAYANTI
NIM	:	1802060014
Tempat / Tgl Lahir	:	Padang Sappa, 3 Maret 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Jl. Bitti

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 5 September S.D 17 Oktober 2022, untuk kepentingan penulisan Skripsi dengan judul **“MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA PALOPO (STUDI ANALISIS PERSFEKTIF MANAJEMEN)”**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 oktober 2022





Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Wawancara dengan peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo

(Guru PAI SMPN 8 PALOPO)



Wawancara dengan peserta MGMP PAI SMP Kota Palopo

(Guru PAI SMPN 3 PALOPO)



Wawancara dengan peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo
(Guru PAI SMPN 3 PALOPO)



Wawancara dengan peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo
(Guru PAI SMPN 3 PALOPO)



Wawancara dengan peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo
(Guru PAI SMPN 5 PALOPO)



Wawancara dengan peserta MGMP PAI SMP di Kota Palopo
(Guru PAI SMPN 8 PALOPO)



Pelaksanaan Kegiatan Program MGMP PAI SMP Kota Palopo
Pertemuan Ke-7



Pelaksanaan Kegiatan Program MGMP PAI SMP Kota Palopo
Pertemuan Ke-8



Berbincang-bincang dengan pengurus MGMP PAI SMP di Kota Palopo priode sebelumnya



Foto bersama ketua MGMP PAI SMP di Kota Palopo



Wawancara dengan Kepala SMPN 3 Palopo



Wawancara dengan Kepala SMPN 5 Palopo



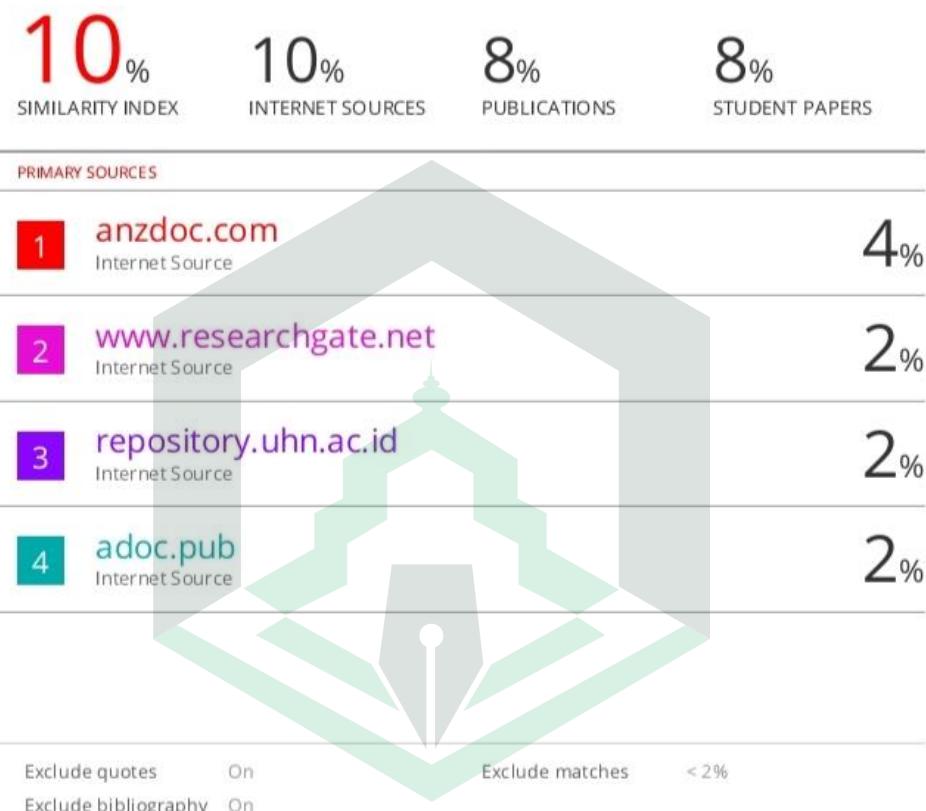
Wawancara dengan Kepala SMPN 8 Palopo



Lampiran 6 Lembar Plagiasi

MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA PALOPO (Studi Analisis Perspektif Manajemen)

ORIGINALITY REPORT



Lampiran 7**RIWAYAT HIDUP**

Firdayanti, lahir di Padang Sappa pada tanggal 03 maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hadirman dan ibu Kamariya. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jln Noling, kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 57 Padang Sappa, Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bua Ponrang dan diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu. Setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis mengikuti organisasi yang berasal dari luar kampus yaitu Ikatan Pemuda Mahasiswa Luwu (IPMAL).

Contact person penulis: yfilda890@gmail.com